

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi yang disebabkan oleh adanya *COVID-19* di beberapa wilayah di Indonesia mulai mereda. Penurunan jumlah kasus yang terkena *COVID-19* disebabkan adanya PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) yang diterapkan di seluruh Indonesia dibagi menjadi level 1 sampai 4[1]. Pemerintah mendorong untuk melakukan pembelajaran tatap muka dengan ketentuan berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 06/KB/2021, Nomor 1347 Tahun 2021, Nomor HK.01.08/MENKES/6678/2021, Nomor 443-5847 Tahun 2021 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi *COVID-19*[2].

Vaksinasi *COVID-19* dengan ketentuan minimal 2 dosis juga menjadi salah satu pertimbangan untuk pembelajaran tatap muka. Namun wilayah dengan vaksinasi dosis 2 diatas 50%, pembelajaran tatap muka dapat dilaksanakan secara bergantian[2]. Sehingga tidak semua mahasiswa bisa melakukan pembelajaran secara tatap muka. Maka dari itu diperlukan sistem informasi seperti e-learning atau aplikasi serupa untuk menunjang proses pelaksanaan pembelajaran secara online. Adanya sistem informasi tersebut mahasiswa yang bertempat tinggal jauh dari perguruan tingginya akan menggunakan sistem pembelajaran secara online.

Selain aplikasi pembelajaran secara online, aplikasi bimbingan secara online sangat diperlukan bagi mahasiswa yang ingin melakukan bimbingan dari jarak jauh. Media sosial *WhatsApp* masih menjadi salah satu media yang menghubungkan antara mahasiswa dan dosen untuk melakukan bimbingan secara online. *Whatsapp* bermanfaat untuk berdiskusi maupun berkomunikasi dengan dosen[3]. Namun dengan menggunakan media tersebut proses pembimbingan tidak berlangsung secara efektif karena aplikasi tersebut tidak hanya digunakan untuk bimbingan online saja oleh penggunanya.

Sibili merupakan solusi untuk sistem informasi bimbingan secara online berbasis website dan mobile yang memberikan solusi untuk menghubungkan antara mahasiswa dan dosen dalam melakukan bimbingan secara online. Pada aplikasi ini terfokus pada program studi Diploma III Teknik Informatika Universitas Dian Nuswantoro Semarang. Karena Sistem Informasi Bimbingan Online memiliki serangkaian bimbingan yaitu kuliah kerja industri dan proyek akhir serta untuk sertifikasi. Pengguna pada aplikasi ini yaitu adalah dosen dan mahasiswa. Mahasiswa dapat mengunggah file sesuai bab yang telah ditentukan oleh sistem. Serta dapat menambahkan aktivitas harian selama melakukan kuliah kerja industri. Pada bagian dosen dapat melakukan pengecekan terhadap bab yang telah diunggah oleh mahasiswa dan melakukan konfirmasi terhadap bimbingan mahasiswa. Aplikasi ini dapat digunakan 24 jam oleh dosen dan mahasiswa.

Dengan Pertimbangan tersebut, maka penulis mengambil judul laporan : “SISTEM INFORMASI BIMBINGAN ONLINE BERBASIS WEBSITE DAN MOBILE PADA PROGRAM STUDI DIPLOMA III TEKNIK INFORMATIKA UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO SEMARANG”. Adanya beberapa hal yang bisa dilakukan oleh aplikasi ini maka dapat memudahkan program studi Diploma III Teknik Informatika untuk melakukan bimbingan secara online.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, terdapat rumusan masalah yaitu Media sosial Whatsapp menjadi *platform* untuk pembelajaran maupun bimbingan secara online yang menghubungkan antara dosen dan mahasiswa. Media tersebut tidak efektif untuk proses bimbingan secara online karena tidak hanya digunakan untuk bimbingan saja oleh penggunanya.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan adalah sebagai berikut :

1. Sistem yang dikembangkan ditujukan untuk lingkup program studi Teknik Informatika D-III Universitas Dian Nuswantoro.

2. Dalam sistem ini terdapat lima pengguna yaitu mahasiswa, dosen, koordinator kuliah kerja industri, koordinator sertifikasi, dan koordinator proyek akhir untuk aplikasi website. Namun untuk aplikasi berbasis mobile hanya dua pengguna saja yaitu mahasiswa dan dosen.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan Proyek Akhir ini adalah merancang dan membuat *platform* aplikasi sistem bimbingan online berbasis website dan mobile pada program studi Teknik Informatika D3 Universitas Dian Nuswantoro.

1.5 Manfaat

1.5.1 Bagi Penulis

Menambah pengetahuan serta kemampuan penulis dalam melakukan pengembangan aplikasi berbasis website dan mobile yaitu bimbingan online yang menjadi syarat kelulusan di Universitas Dian Nuswantoro Semarang.

1.5.2 Bagi Akademik

Dapat menjadi bahan evaluasi terhadap pemahaman mata kuliah yang telah diajarkan kepada mahasiswa selama masa perkuliahan sehingga dapat menjadikan akademik untuk meningkatkan kualitas materi maupun perkuliahan terutama pada masa pandemi *COVID-19*.

1.5.3 Bagi Instansi

Memiliki aplikasi bimbingan online berbasis website dan mobile secara khusus di program studi Diploma III Teknik Informatika Universitas Dian Nuswantoro Semarang yang dapat digunakan untuk melakukan bimbingan secara online.

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Sistem Informasi

Sistem merupakan kumpulan elemen yang saling berinteraksi sesuai dengan aturan dan dilakukan secara sistematis dan terstruktur yang melaksanakan suatu fungsi untuk mencapai tujuan yang sama. Sedangkan informasi merupakan kumpulan data yang diproses menjadi berguna dan sebagai dasar atau acuan bagi penerima. Sehingga sistem informasi merupakan kombinasi antara sistem dan informasi yang saling bekerja sama secara terstruktur dan menjadi sumber data untuk bisa dijadikan informasi bagi penerimanya[4].

2.2 Bimbingan

Bimbingan merupakan interaksi kepada individu atau beberapa orang seperti anak – anak, remaja, atau orang dewasa untuk memberikan proses bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli untuk menghubungkan pemahaman terhadap diri sendiri maupun lingkungan sesuai dengan kondisi tertentu[5]. Bimbingan skripsi atau tugas akhir dilakukan oleh dosen sebagai ahli dan mahasiswa sebagai orang yang diberi bantuan terkait skripsi atau tugas akhir. Metode bimbingan tidak hanya melalui komunikasi berbasis verbal dari dosen, melainkan mahasiswa juga ikut berinteraksi bertukar informasi seperti file atau data bimbingan[6].

2.3 Website

Website merupakan sekumpulan halaman web yang telah dipublikasikan pada internet yang memiliki domain sehingga dapat diakses oleh pengguna dengan cara mengetik domain website yang akan di akses. Website memiliki beragam isi seperti berkas – berkas terkait gambar, video, text dan lainnya[7].

2.4 Aplikasi Mobile

Aplikasi mobile merupakan aplikasi yang digunakan oleh pengguna dan dapat dioperasikan dengan berpindah tempat tanpa adanya pemutusan informasi. Pengguna aplikasi mobile terbagi menjadi dua yaitu android dan IOS yang dapat diakses menggunakan perangkat selular atau nirkabel seperti smartphone, smartwatch, dan tablet. Manfaat menggunakan aplikasi mobile adalah meningkatkan proses bisnis dan komunikasi pada masing – masing pengguna. Aplikasi mobile android merupakan aplikasi *open source* yang merupakan produk dari google. Android dikembangkan oleh Android Inc dengan basis sistem operasi *Linux*[8].

2.5 PHP

Hypertext Preprocessor atau PHP merupakan bahasa pemrograman untuk web. Bahasa pemrograman php disebut juga bahasa pemrograman yang bersifat *server-side* dikarenakan diproses pada komputer server. Pada tahun 1995 Rasmus Lerdorf adalah pencipta PHP yang masih bernama FI (Form Interpreted). Kemudian Rasmus menulis *source code* untuk bisa diakses oleh umum dan diberi nama PHP. PHP versi 2.0, dirilis pada tahun 1997 dan diterapkan dengan menggunakan program C. Pada tahun 1998, perusahaan baru bernama Zend merilis PHP versi 3.0 dan singkatan PHP diubah menjadi Hypertext Preprocessor. Pada tahun 1999 perusahaan Zend merilis PHP dengan versi 4.0. Pada tahun 2004, PHP memasukkan model pemrograman berorientasi objek pada versi 5.0. Kemudian PHP berkembang dengan merilis PHP versi 7.0 pada tahun 2017[9].

2.6 Kotlin

Kotlin merupakan bahasa pemrograman yang dikembangkan oleh JetBrains bersifat Java Virtual Machine. JetBrains merupakan perusahaan pengembang IDE android studio[10]. Bahasa kotlin memiliki fitur yang lebih modern. Beberapa keuntungan jika menggunakan bahasa kotlin adalah sebagai berikut:

1. Bahasa kotlin bisa mengatasi *NullPointerException* yang biasanya ada pada bahasa pemrograman Java.
2. Kode program lebih ringkas dan lebih mudah untuk dibaca dibandingkan dengan bahasa pemrograman Java.
3. IDE yang mendukung untuk mempermudah proses pemrograman.

2.7 MySQL

MySQL merupakan *Relational Database Management System* turunan dari SQL (Structured Query Language). Bahasa dalam mysql menggunakan DDL (Data Definition Language), DML (Data Manipulation Language), Data Control Language (DCL). Basis data ini didistribusikan oleh *General Public License*, sehingga setiap orang dapat menggunakan basis data ini namun tidak untuk produk yang komersil.[11]

2.8 Perancangan Sistem

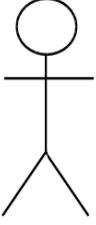


2.8.1 UML (Unified Modeling Language)

UML merupakan model perancangan sistem yang umum digunakan untuk mendefinisikan persyaratan, melakukan analisis desain, dan menggambarkan arsitektur pemrograman berorientasi objek[12]. UML memiliki beberapa model diagram yaitu use case diagram, sequence diagram, dan class diagram.

1. Use Case Diagram

Use case diagram merupakan model diagram UML yang menggambarkan interaksi yang dapat dilakukan antara aktor dan sistem[12]. Berikut komponen yang terdapat pada use case diagram.

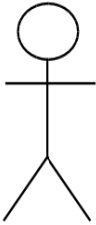
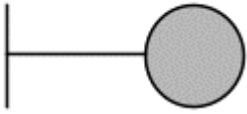

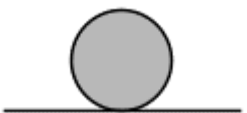

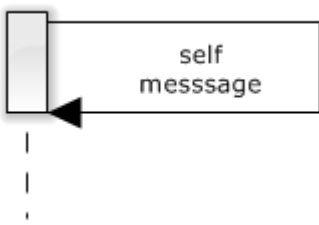
Tabel 2. 1 Tabel Use Case Diagram

Simbol	Keterangan
	Aktor, merupakan pengguna yang melakukan interaksi dengan sistem
	Use case, merupakan rangkaian aksi yang dapat dilakukan aktor dengan sistem
	Asosiasi, merupakan penghubung aktor dengan use case

2. Sequence Diagram

Sequence Diagram merupakan model diagram pada UML yang digunakan untuk menggambarkan kumpulan aliran data untuk use case. Oleh karena itu, jumlah diagram urutan yang dibuat sesuai dengan jumlah kasus atau interaksi antara aktor dan sistem yang dijelaskan dalam use case[12]. Berikut komponen pada sequence diagram.

Tabel 2. 2 Tabel Sequence Diagram

Simbol	Keterangan
	Aktor, yaitu pengguna yang melakukan interaksi dalam sistem
	Boundary, adalah interface yang dapat dilihat oleh pengguna
	Controll class, adalah penggambaran penghubung antara boundary dan entity
	Entity class, adalah penggambaran kegiatan yang akan dilakukan user
	Message, adalaah gambaran yang menunjukkan arah message
	Message yang dikirim untuk dirinya sendiri (boxes)


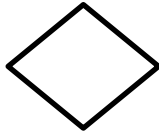
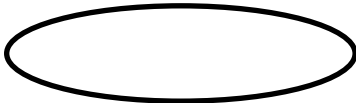

3. Class Diagram

Class diagram merupakan model pada UML yang dalam pembuatannya mengikuti sequence diagram yang telah dibuat. Class diagram menjelaskan struktur sistem dalam hal definisi kelas yang dibuat untuk membangun sistem[12].

2.8.2 ERD (Entity Relationship Diagram)

Entity Relationship Diagram (ERD) atau Relasi Tabel adalah model atau rancangan untuk membuat database, supaya lebih mudah dalam menggambarkan data yang memiliki hubungan atau relasi dalam bentuk sebuah desain. Dengan adanya ERD, maka sistem database yang terbentuk dapat digambarkan dengan lebih terstruktur dan terlihat rapi[13].

Tabel 2. 3 Tabel Entitiy Relationship Diagram

Simbol	Keterangan
	Entitas yaitu kumpulan dari objek yang dapat diidentifikasi
	Relasi, yaitu hubungan yang terjadi antara satu atau lebih entitas. Jenis hubungan antara lain : satu ke satu, satu ke banyak, banyak ke banyak
	Atribut, yaitu karakteristik dari entity atau relasi yang merupakan penjelasan detail tentang entitas.
	Garis, yaitu hubungan antara entity dengan atributnya dan himpunan entitas dengan himpunan relasi

BAB III

METODE PENCIPTAAN KARYA

3.1 Kebutuhan Data

Kebutuhan data berisi informasi yang berkaitan untuk menciptakan karya yang diklasifikasikan menjadi dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

3.1.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari program studi Diploma III Teknik Informatika Universitas Dian Nuswantoro yang digunakan sebagai perancangan aplikasi Sibili. Data primer antara lain

- a. Konsultasi dengan ketua program studi terkait keperluan aplikasi berbasis mobile untuk bimbingan secara online.
- b. Wawancara dengan koordinator untuk mengetahui fitur yang diperlukan pada aplikasi.
- c. Kuisioner yang ditujukan kepada dosen dan mahasiswa untuk mengetahui fitur – fitur yang diperlukan sebagai analisis perancangan.

3.1.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari koordinator – koordinator program studi Diploma III Teknik Informatika Universitas Dian Nuswantoro seperti data laporan, user guide dan proyek akhir.

3.2 Kebutuhan Sistem

3.2.1 Kebutuhan Perangkat Keras

Dalam melakukan perancangan aplikasi Sibili, penulis menggunakan Laptop MSI GF6 Thin 9RCX dengan spesifikasi sebagai berikut :

1. Intel Core i5-9300H, 240 GHz
2. RAM 8 GB
3. SSD 256 GB

3.2.2 Kebutuhan Perangkat Lunak

Perangkat lunak merupakan alat penunjang untuk melakukan pengembangan aplikasi Sibili. Perangkat lunak yang digunakan adalah sebagai berikut

1. Windows 11 Home Single Language 64-bit
2. Visual Studio Code
3. Android Studio (Kotlin)
4. Postman
5. Laragon Web Server
6. Google Chrome

3.3 Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan oleh penulis untuk melakukan pengembangan sistem menggunakan metode waterfall. Metode ini memiliki pendekatan yang sistematis sehingga pengembangan terhadap sistem dapat dilakukan dengan berurutan sesuai alur metode ini. Berikut merupakan tahapan – tahapan dari metode waterfall :

3.3.1 Analisis Kebutuhan

Pada tahap analisis kebutuhan penulis menganalisa terkait kebutuhan yang diperlukan untuk pengembangan sistem. Analisa yang diperoleh oleh penulis yaitu data – data terkait mahasiswa seperti contoh laporan proyek akhir dan fitur – fitur yang diperlukan. Fitur pada aplikasi ini memiliki tiga bagian yaitu bimbingan, penjadwalan ujian, dan *submission*.

3.3.2 Desain Sistem

Tahap desain sistem digunakan untuk perancangan sistem sebagai acuan untuk pengembangan sistem. Penulis menggunakan alur diagram UML yaitu use case diagram, sequence diagram, class diagram. Perancangan basis data dengan entity relationship diagram. Kemudian membuat *mockup* desain input dan output.

3.3.3 Implementasi

Pada tahap implementasi merupakan tahap untuk mengembangkan sistem berdasarkan perancangan pada desain sistem. Aplikasi ini menggunakan bahasa pemrograman PHP untuk website dan Kotlin untuk mobile. Basis data yang digunakan dalam pengembangan aplikasi ini adalah basis data MySQL. Perangkat lunak pendukung pengembangan menggunakan Visual Studio Code dan Android Studio.

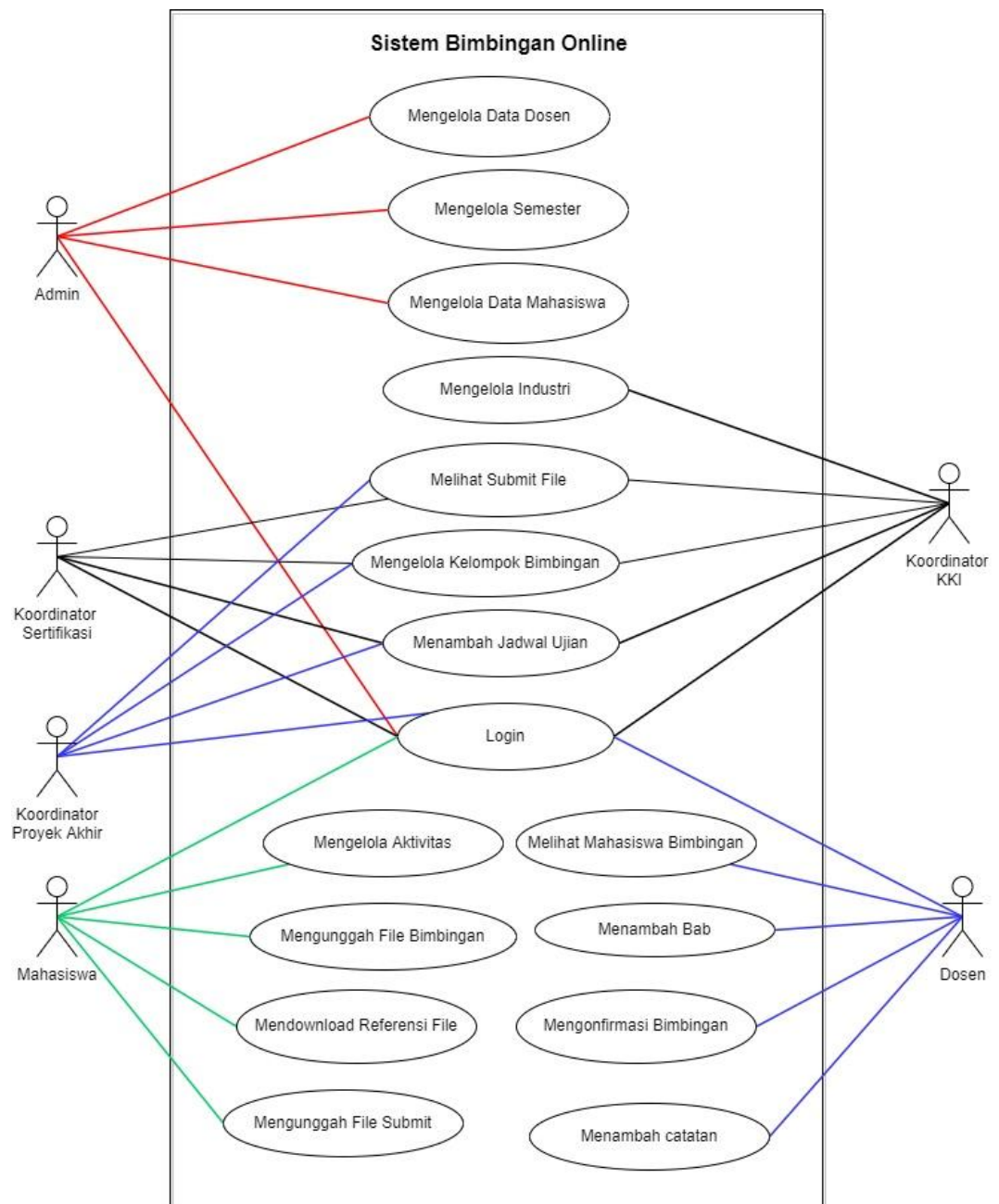
3.3.4 Penggunaan

Setelah melalui tahapan analisis kebutuhan, desain sistem, dan implementasi tahap penggunaan merupakan tahap penyebarluasan aplikasi. Sehingga aplikasi dapat digunakan oleh pengguna. Tahap ini aplikasi website diunggah pada web hosting dan aplikasi mobile dibagikan kepada pengguna.

BAB IV PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI

4.1 Perancangan Sistem

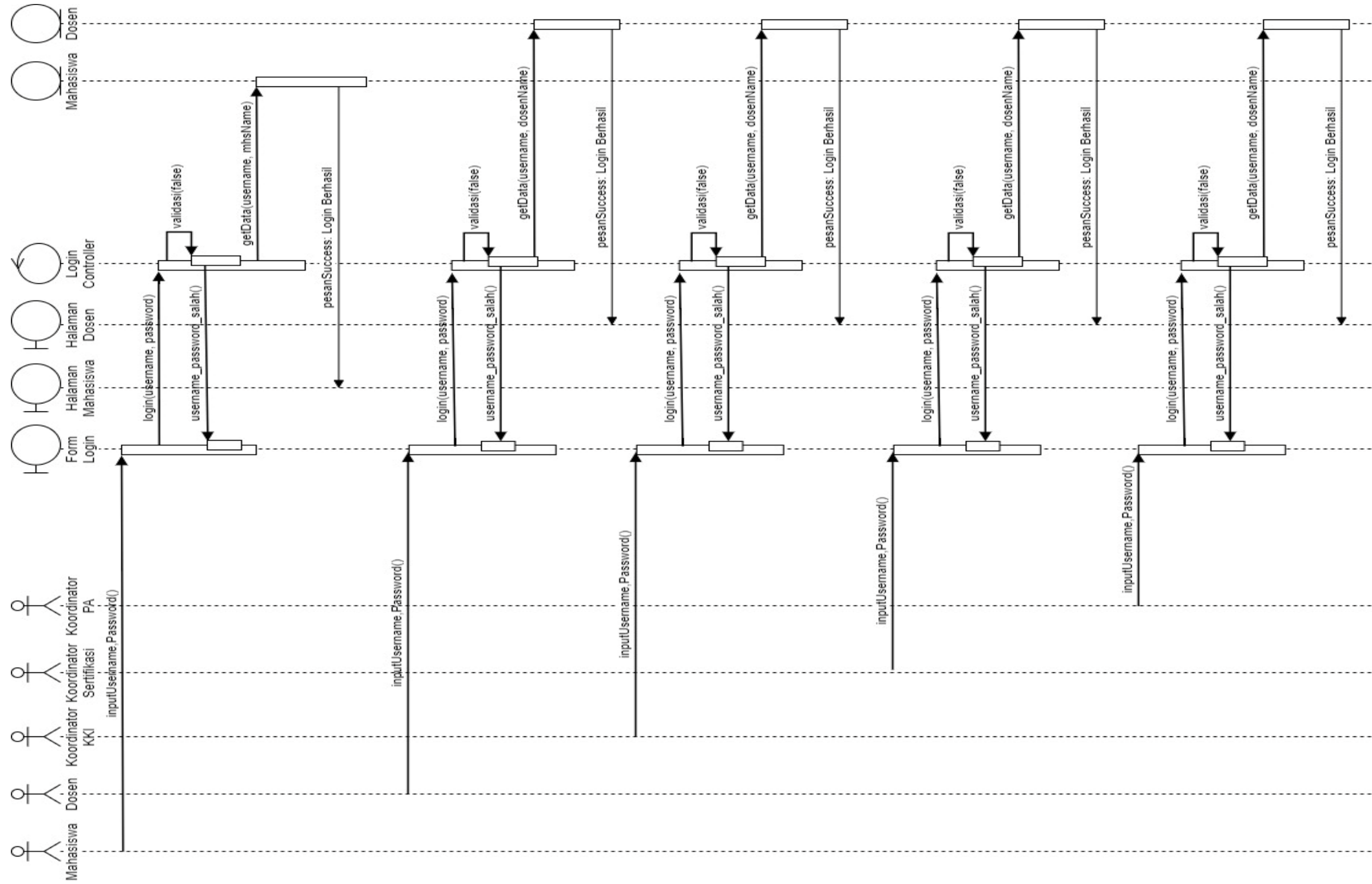
4.1.1 Use Case Diagram



Gambar 4. 1 Use Case Diagram

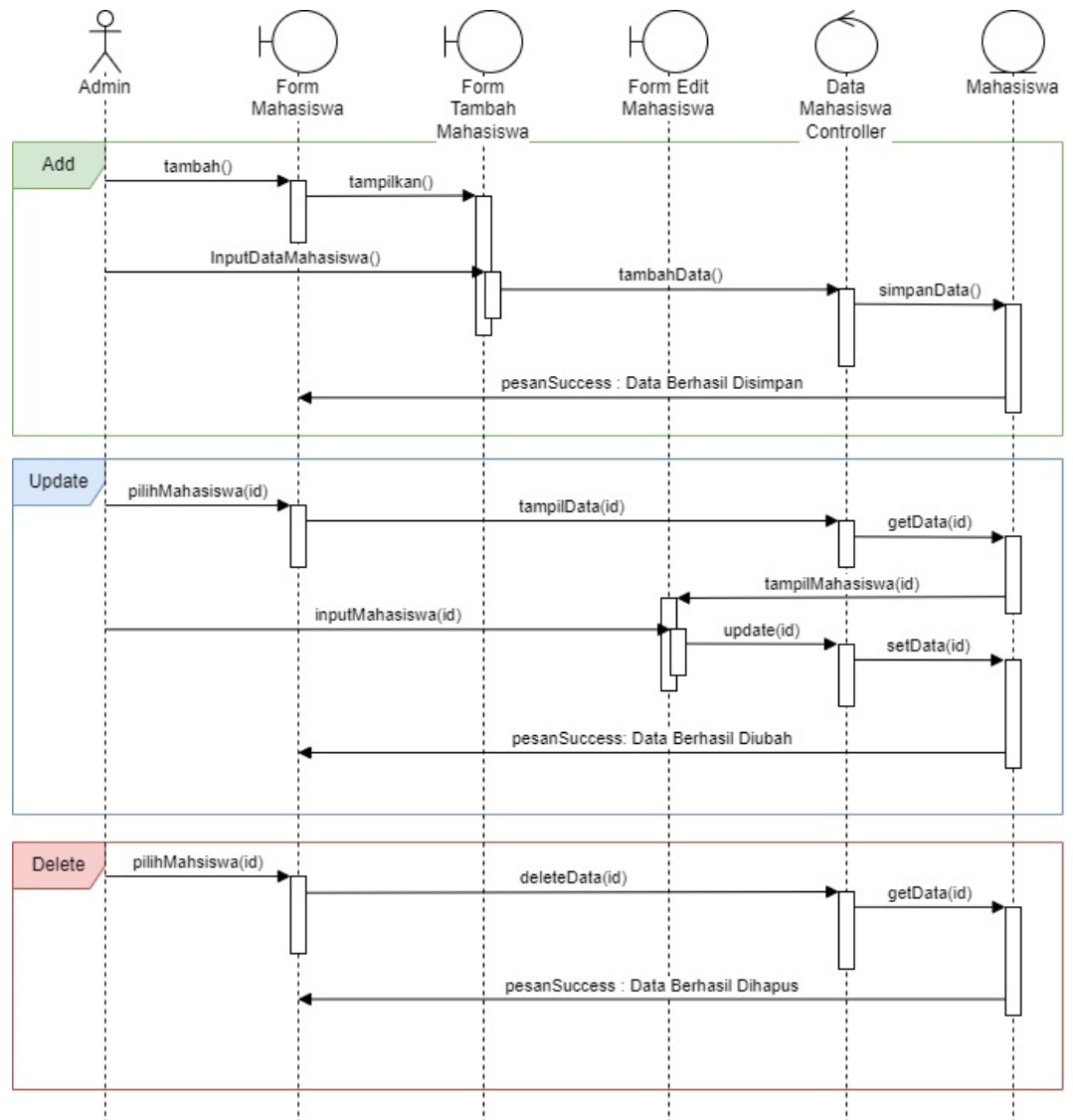
4.1.2 Sequence Diagram

1. Sequence Login



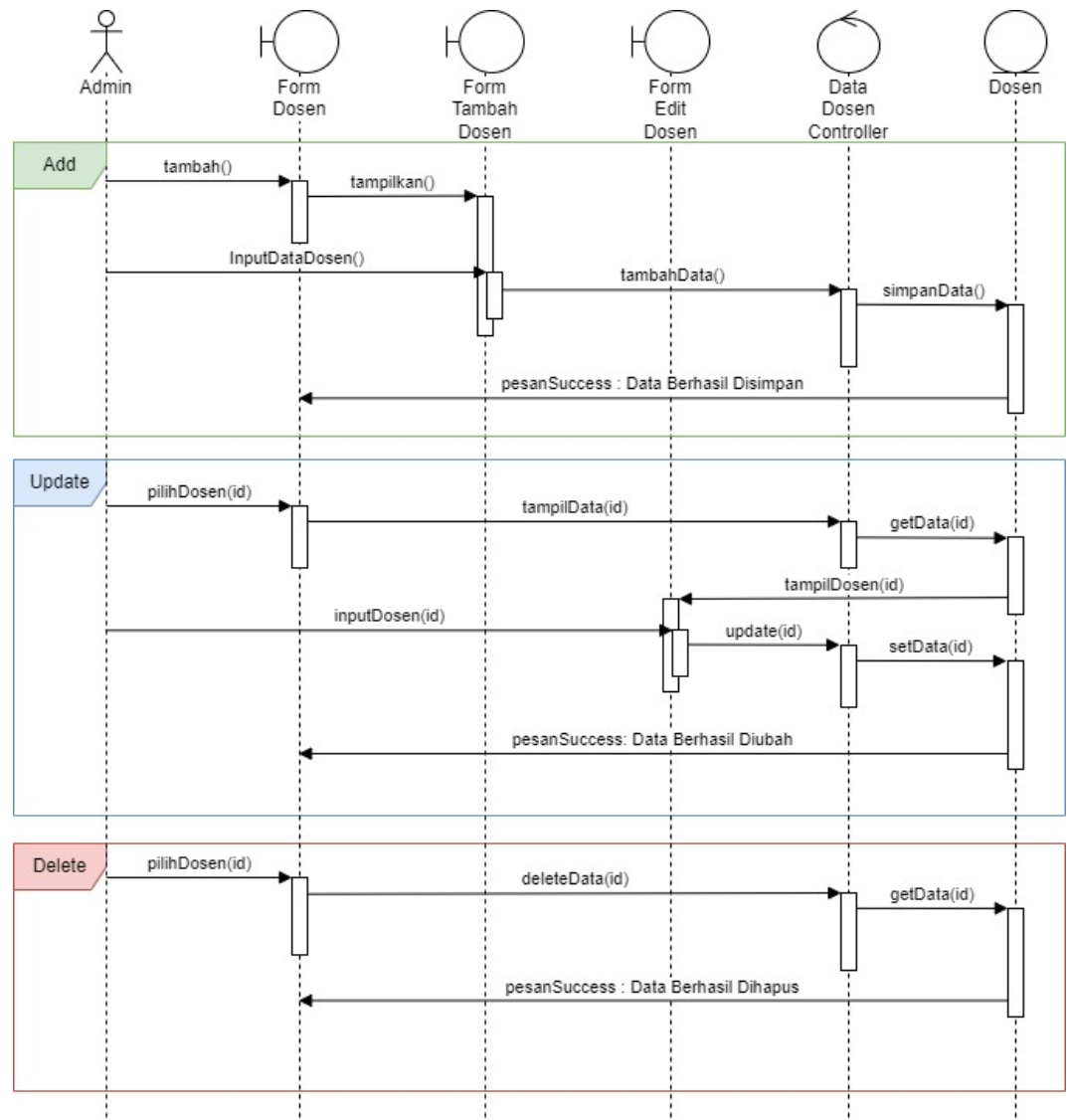
Gambar 4. 2 Sequence Login

2. Sequence Mengelola Data Mahasiswa



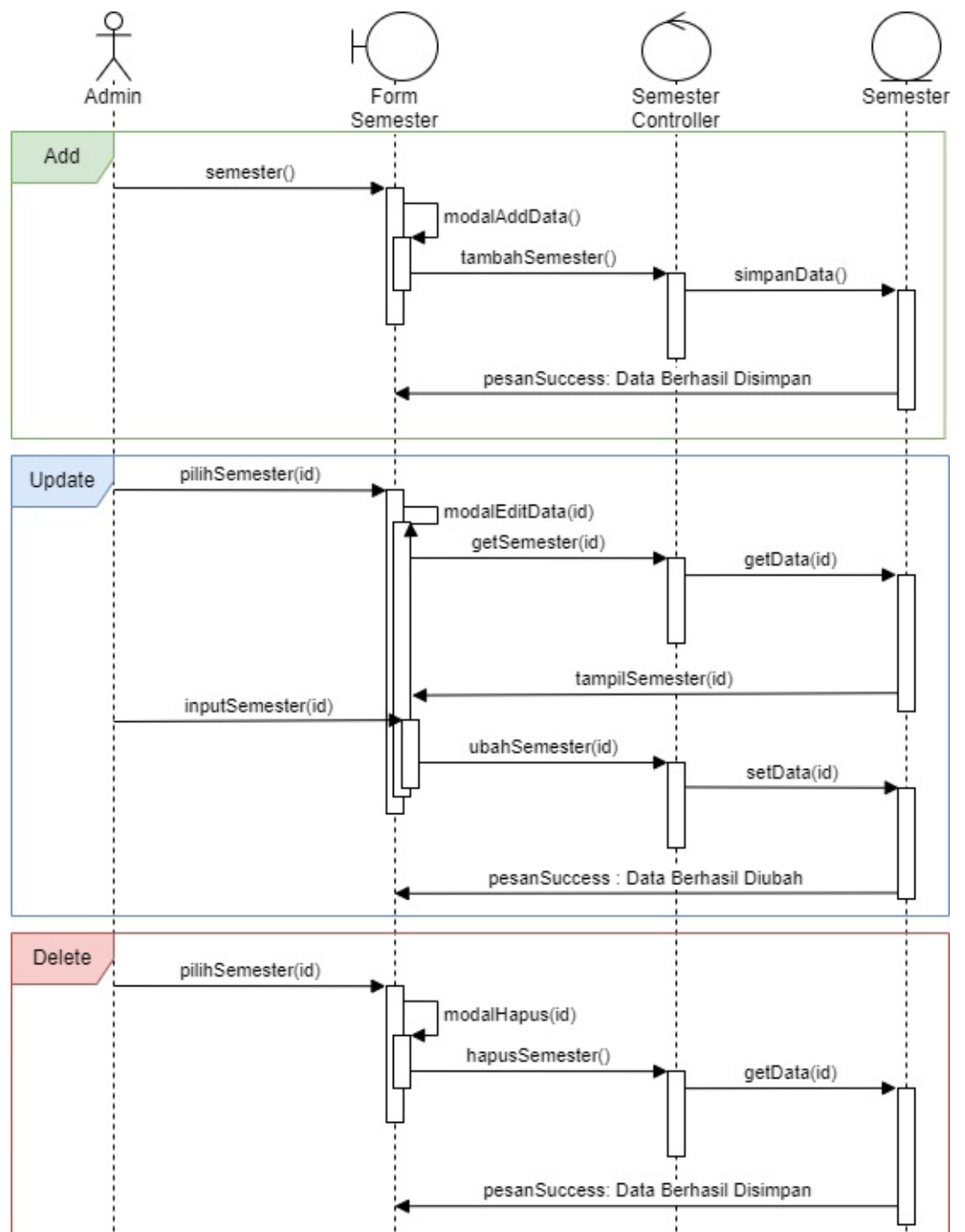
Gambar 4. 3 Sequence Mengelola Data Mahasiswa

3. Sequence Mengelola Data Dosen



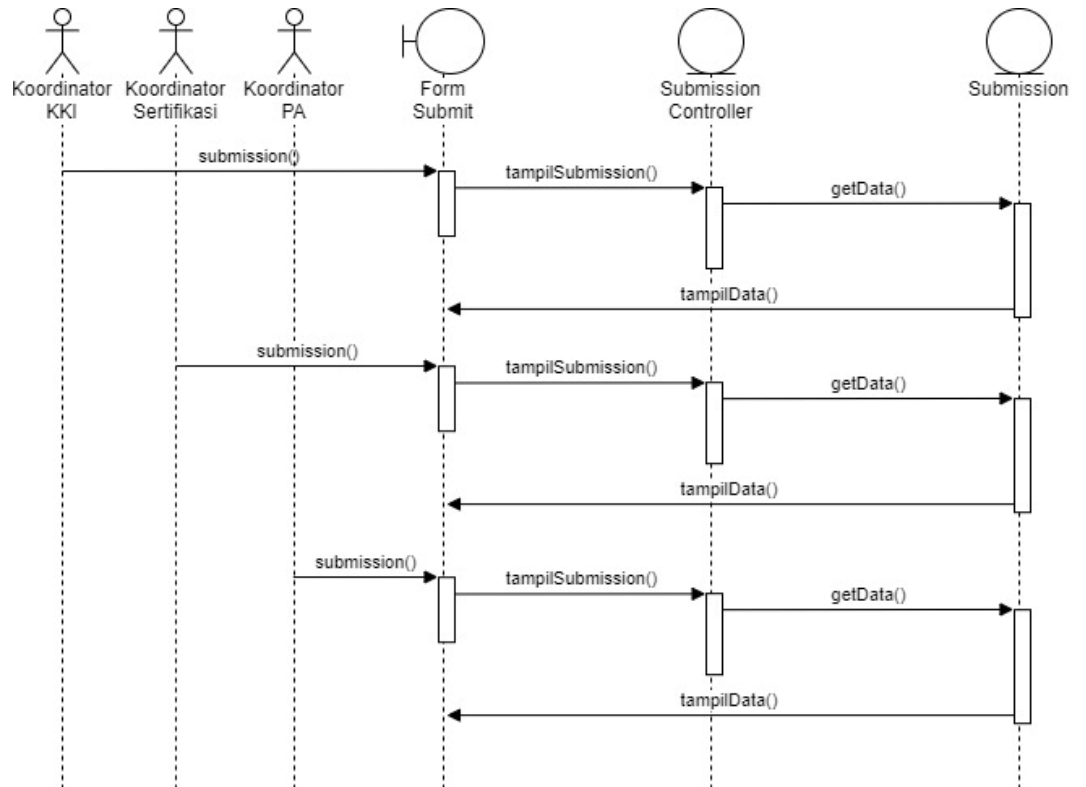
Gambar 4. 4 Sequence Mengelola Data Dosen

4. Mengelola Semester



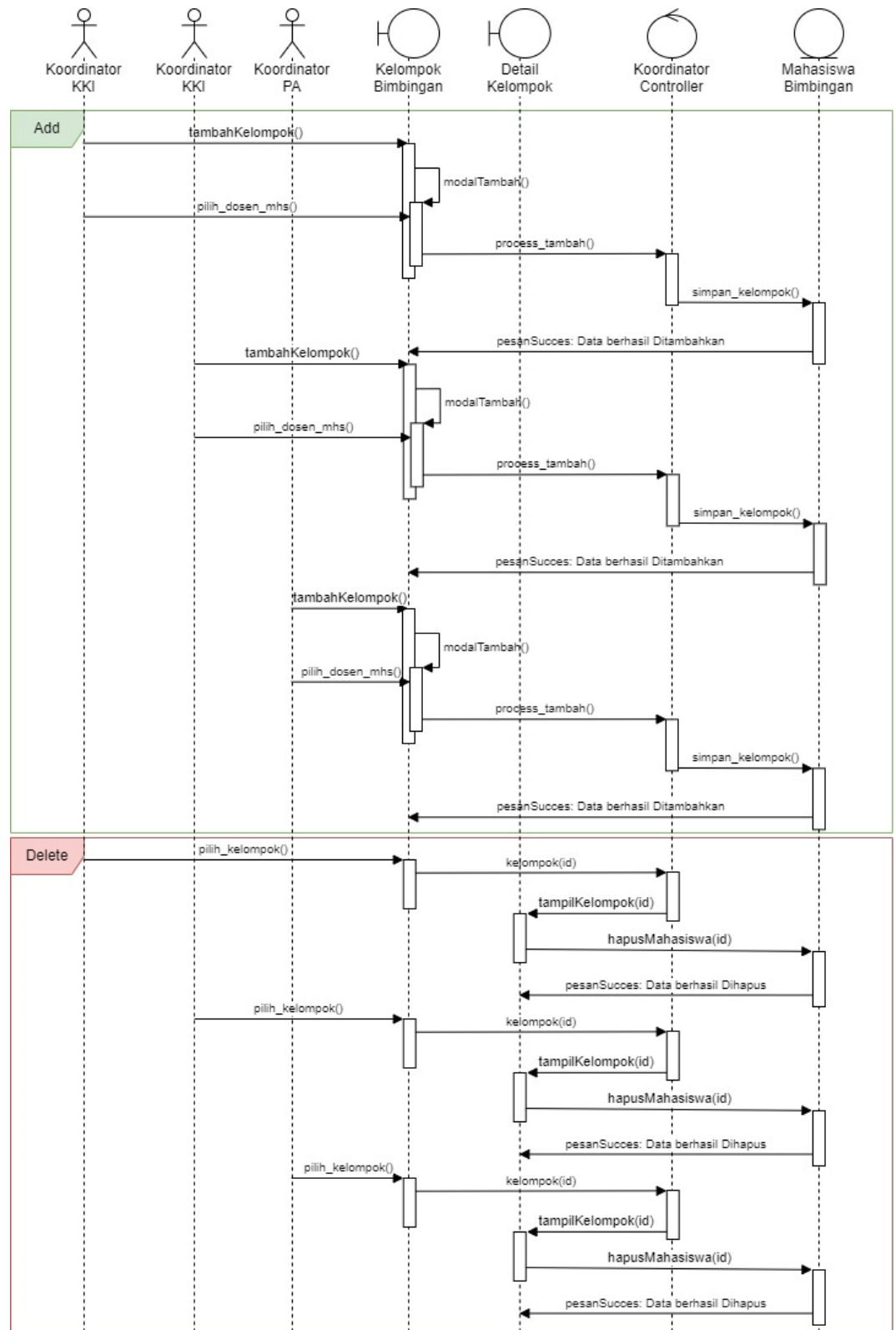
Gambar 4. 5 Sequence Mengelola Semester

5. Melihat Submit File



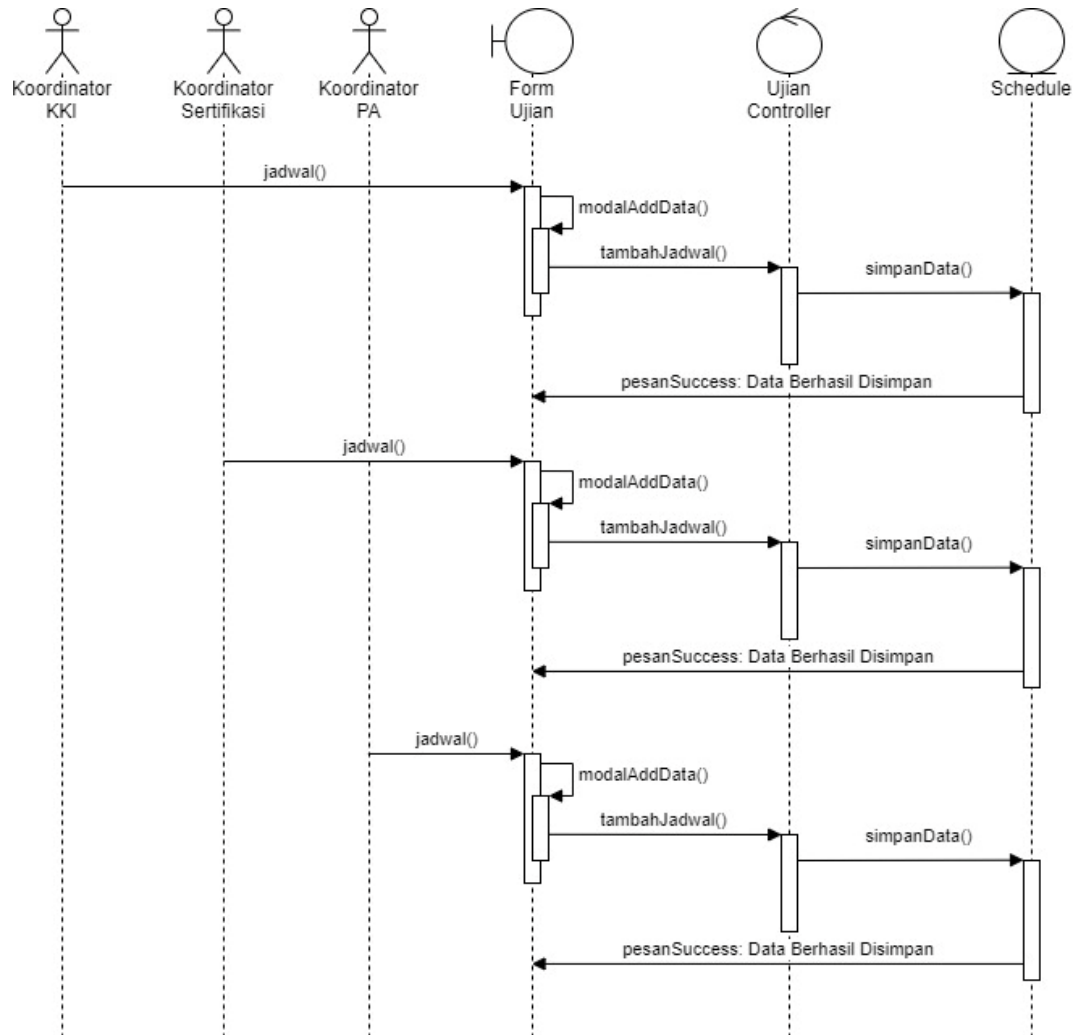
Gambar 4. 6 Sequence Melihat Submit File

6. Sequence Mengelola Kelompok Bimbingan



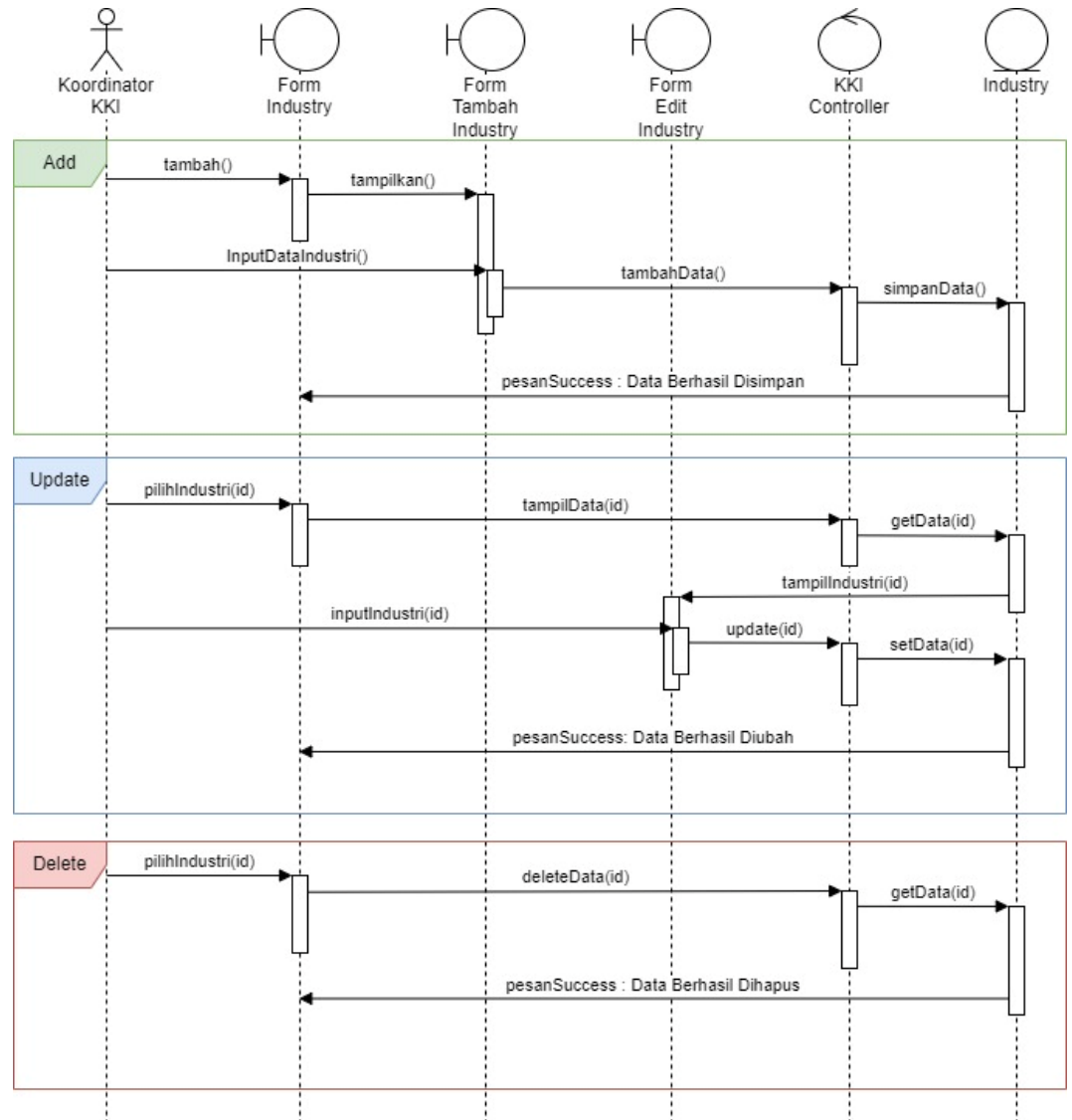
Gambar 4. 7 Sequence Mengelola Kelompok Bimbingan

7. Sequence Menambah Jadwal Ujian



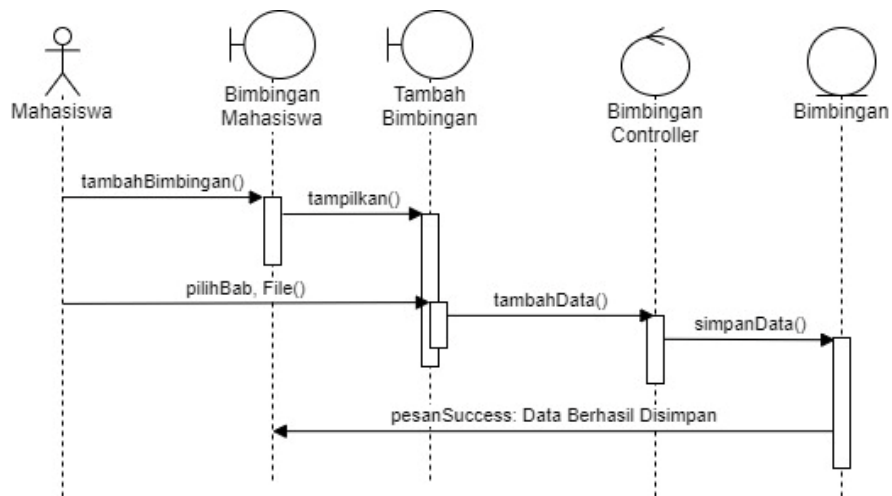
Gambar 4. 8 Sequence Menambah Jadwal Ujian

8. Sequence Mengelola Industri



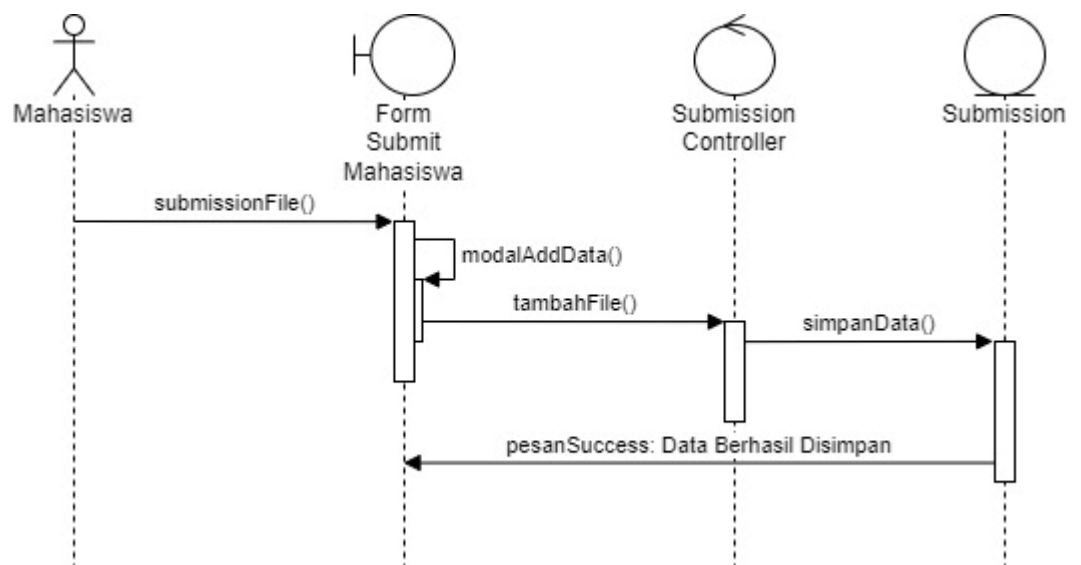
Gambar 4. 9 Sequence Mengelola Industri

9. Sequence Mengunggah File Bimbingan



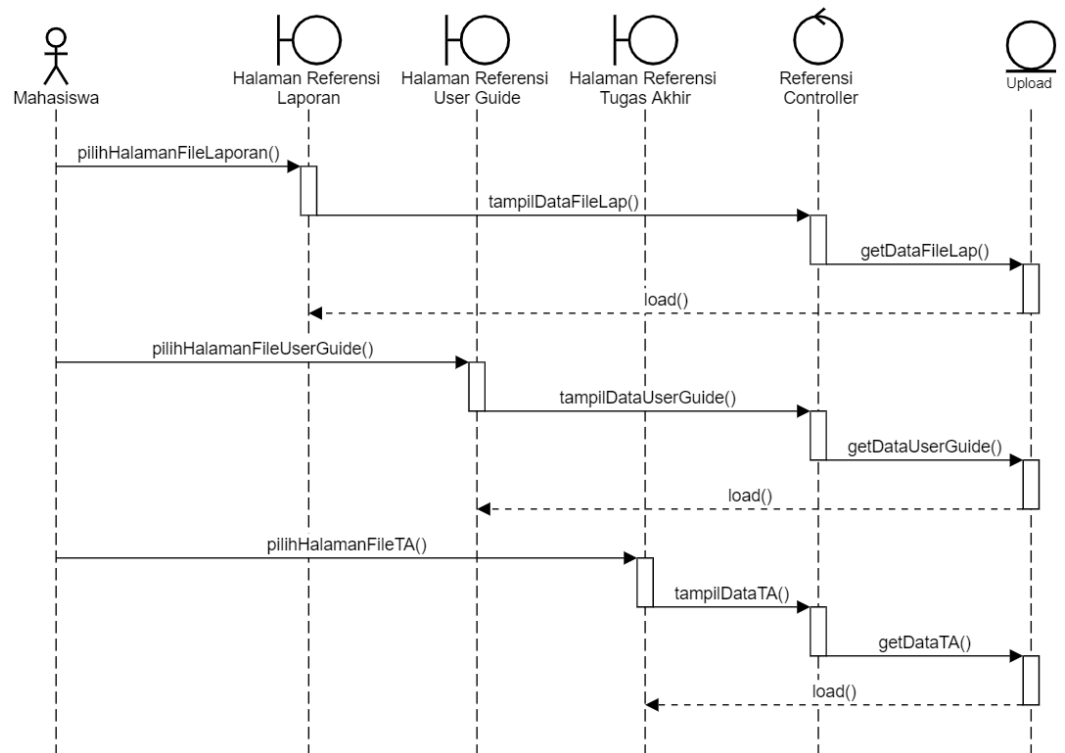
Gambar 4. 10 Sequence Mengunggah File Bimbingan

10. Mengunggah File Submit



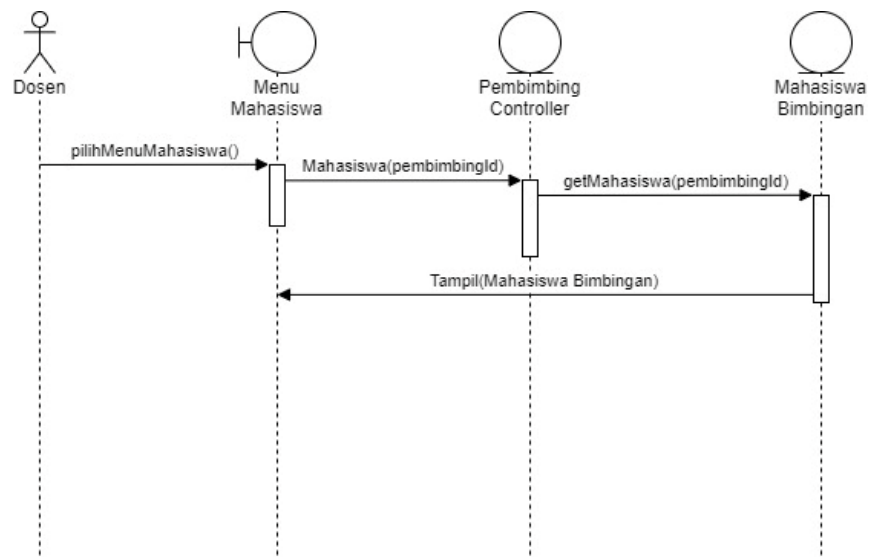
Gambar 4. 11 Sequence Mengunggah File Submit

11. Mendownload Referensi File



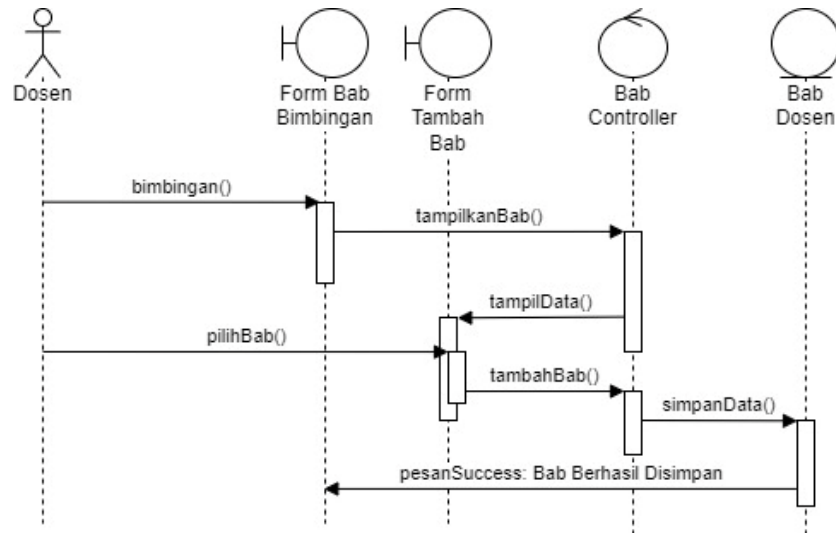
Gambar 4. 12 Sequence Mendownload Referensi File

12. Melihat Mahasiswa Bimbingan



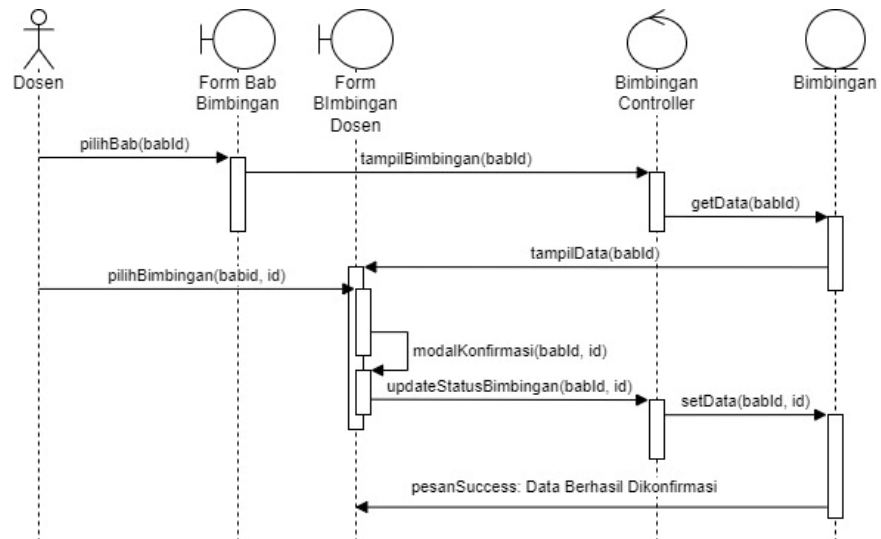
Gambar 4. 13 Sequence Melihat Mahasiswa Bimbingan

13. Menambah Bab



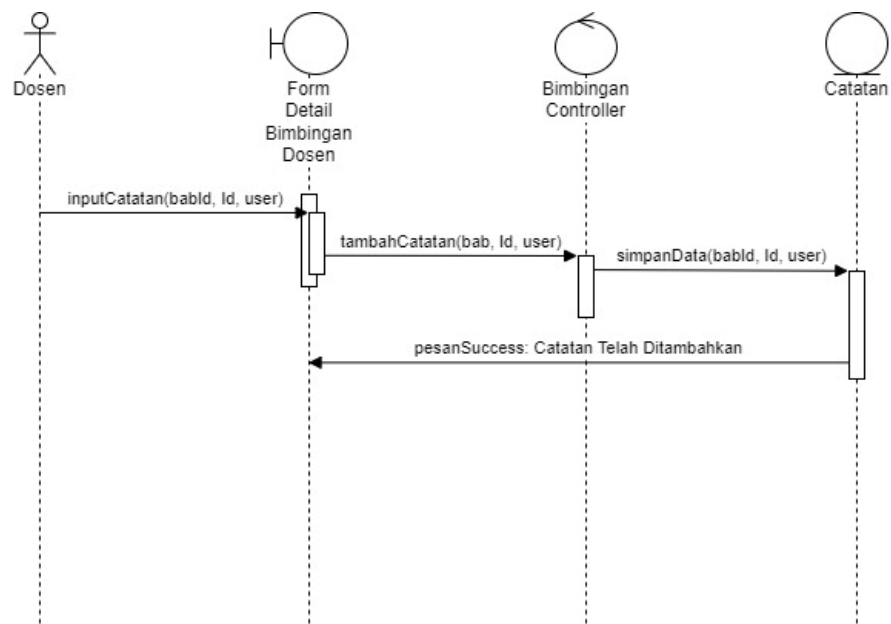
Gambar 4. 14 Sequence Menambah Bab

14. Mengonfirmasi Bimbingan



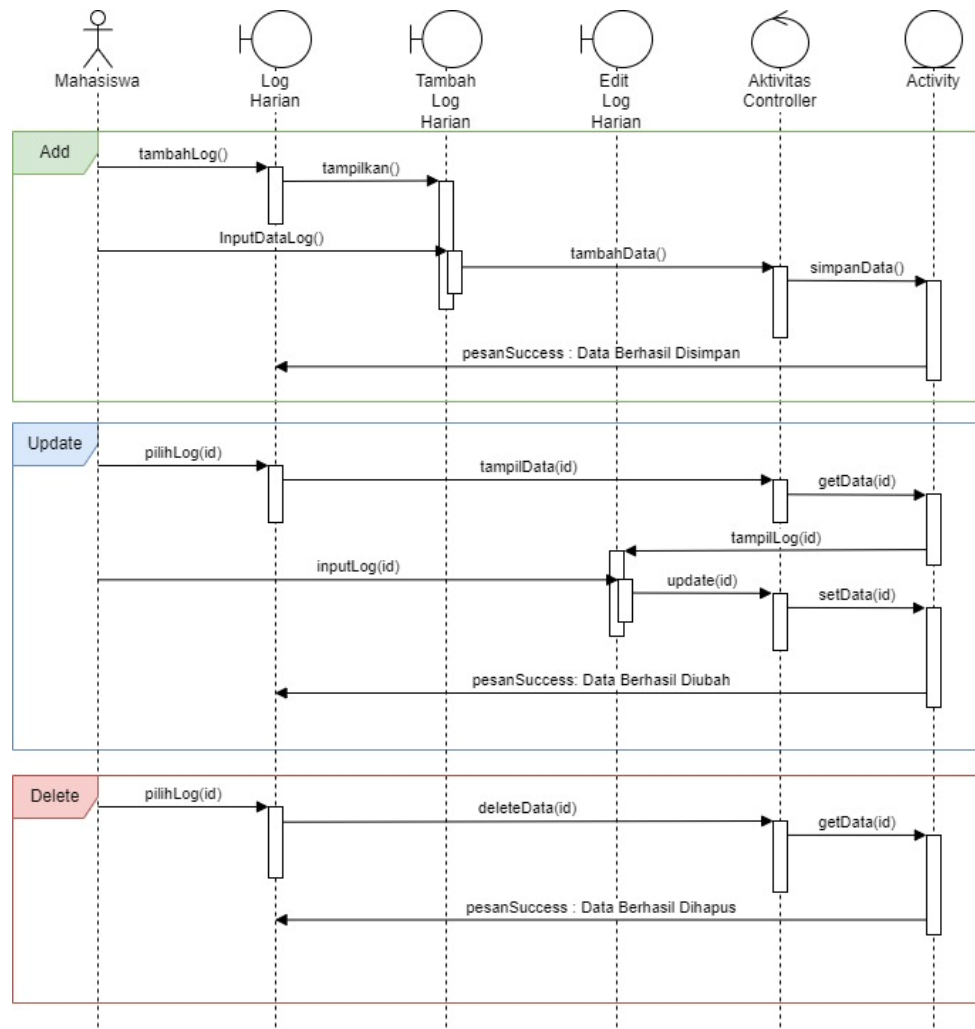
Gambar 4. 15 Sequence Mengonfirmasi Bimbingan

15. Menambah Catatan



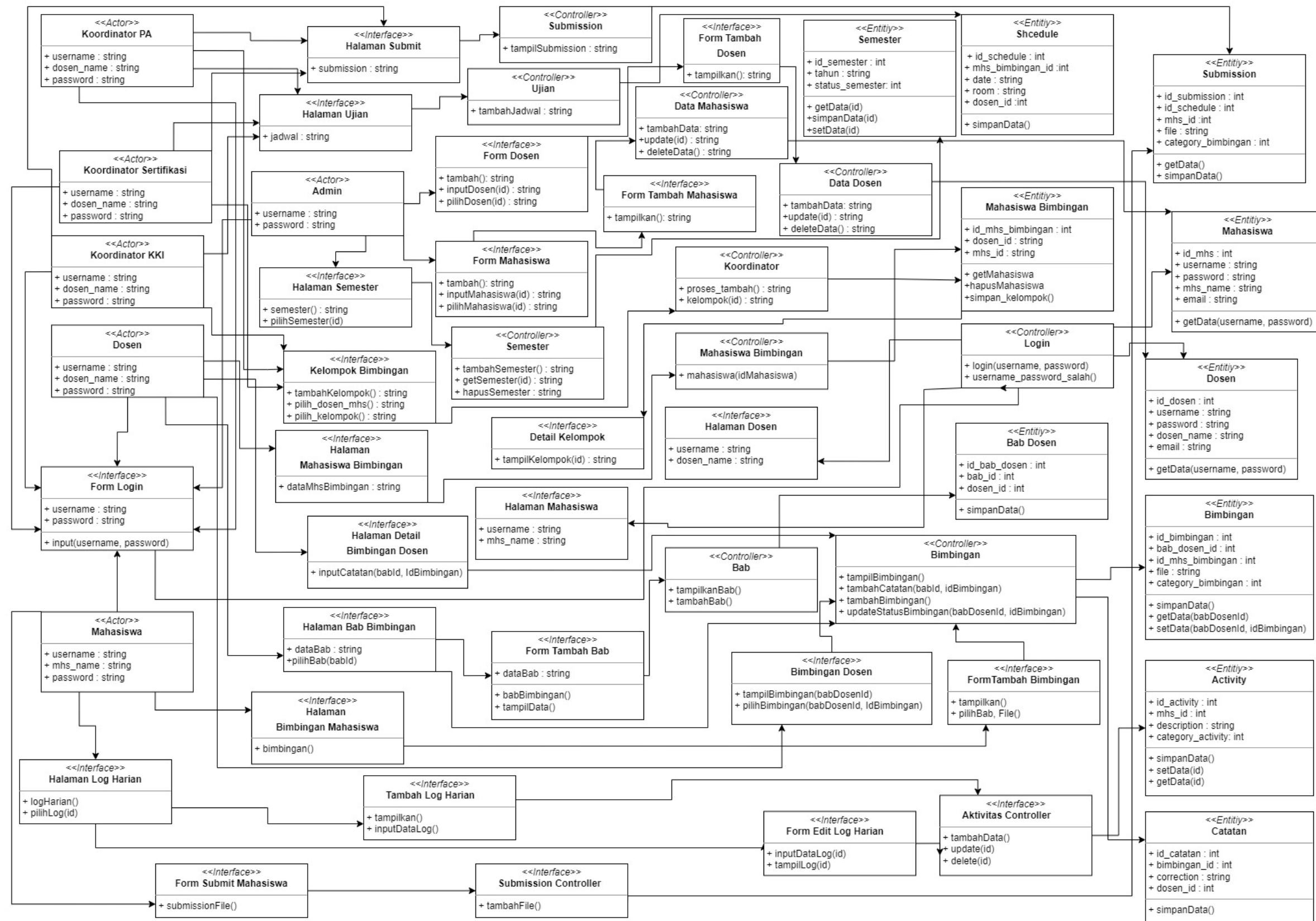
Gambar 4. 16 Sequence Menambah Catatan

16. Mengelola Activity



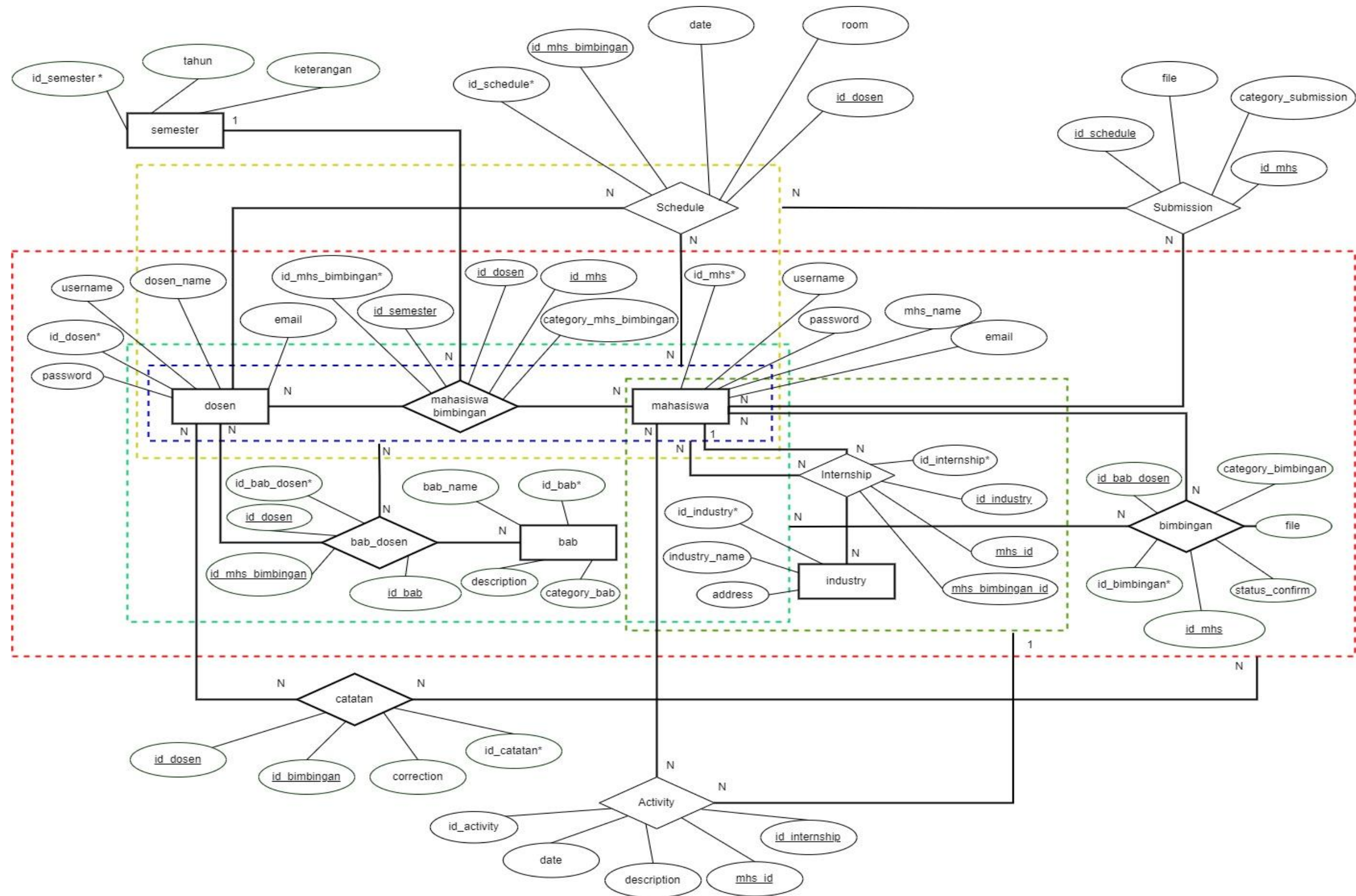
Gambar 4. 17 Sequence Mengelola Activity

4.1.3 Class Diagram



Gambar 4. 18 Class Diagram

4.1.4 Entity Relationship Diagram



Gambar 4. 19 Entity Relationship Diagram

4.1.5 Rancangan Tabel

a. Dosen

Tabel 4. 1 Tabel Dosen

Nama Kolom	Tipe data	Panjang	Keterangan
id_dosen	int	11	Primary Key
username	varchar	20	Unique
password	varchar	20	Atribut
dosen_name	varchar	100	Atribut
email	varchar	60	Atribut

b. Mahasiswa

Tabel 4. 2 Tabel Mahasiswa

Nama Kolom	Tipe data	Panjang	Keterangan
id_mhs	int	11	Primary Key
username	varchar	20	Unique
password	varchar	20	Atribut
mhs_name	varchar	100	Atribut
email	varchar	60	Atribut

c. Mahasiswa Bimbingan

Tabel 4. 3 Tabel Mahasiswa Bimbingan

Nama Kolom	Tipe data	Panjang	Keterangan
id_mhs_bimbingan	int	11	Primary Key
id_dosen	int	11	Foreign Key
id_mhs	int	11	Foreign Key
id_semester	int	11	Foreign Key

d. Bab Dosen

Tabel 4. 4 Tabel Bab Dosen

Nama Kolom	Tipe data	Panjang	Keterangan
id_bab_dosen	int	11	Primary Key
id_bab	int	11	Foreign Key
id_dosen	int	11	Foreign Key
id_mhs_bimbingan	int	11	Foreign Key

e. Bab

Tabel 4. 5 Tabel Bab

Nama Kolom	Tipe data	Panjang	Keterangan
id_bab	int	11	Primary Key
bab_name	varchar	20	Atribut
description	varchar	100	Atribut
category_bab	int	5	Atribut

f. Bimbingan

Tabel 4. 6 Tabel Bimbingan

Nama Kolom	Tipe data	Panjang	Keterangan
id_bimbingan	int	11	Primary Key
id_bab_dosen	int	11	Foreign Key
mhs_id	int	11	Foreign Key
file	varchar	128	Atribut
status_confirm	int	11	Atribut
category_bimbingan	int	5	Atribut

g. Catatan

Tabel 4. 7 Tabel Catatan

Nama Kolom	Tipe data	Panjang	Keterangan
id_catatan	int	11	Primary Key
id_bimbingan	int	11	Foreign Key
Id_dosen	int	11	Foreign Key
correction	varchar	128	Atribut

h. Semester

Tabel 4. 8 Tabel Semester

Nama Kolom	Tipe data	Panjang	Keterangan
id_semester	int	11	Primary Key
tahun	varchar	20	Atribut
keterangan	int	11	Atribut

i. Schedule

Tabel 4. 9 Tabel Schedule

Nama Kolom	Tipe data	Panjang	Keterangan
id_schedule	int	11	Primary Key
mhs_bimbingan_id	int	11	Foreign Key
id_dosen	int	11	Foreign Key
room	varchar	256	Atribute
date	date	11	Atribute

j. Submission

Tabel 4. 10 Tabel Submission

Nama Kolom	Tipe data	Panjang	Keterangan
id_submission	int	11	Primary Key
Id_schedule	int	11	Foreign Key
id_mhs	int	11	Foreign Key
file	varchar	128	Atribute
category_submission	int	5	Atribute

k. Industry

Tabel 4. 11 Industry

Nama Kolom	Tipe data	Panjang	Keterangan
id_industry	int	11	Primary Key
industry_name	varchar	100	Atribute
address	varchar	100	Atribute

l. Internship

Tabel 4. 12 Internship

Nama Kolom	Tipe data	Panjang	Keterangan
id_internship	int	11	Primary Key
industry_id	int	11	Foreign Key
id_mhs	int	11	Foreign Key
id_mhs_bimbingan	int	11	Foreign Key

m. Activity

Tabel 4. 13 Tabel Activity

Nama Kolom	Tipe data	Panjang	Keterangan
id_activity	int	11	Primary Key
internship_id	int	11	Foreign Key
mhs_id	int	11	Foreign Key
description	varchar	100	Atribut
date	date	11	Atribut

4.1.6 Desain I/O

1. Desain Input Website

a. Mengelola Dosen

The wireframe shows a web application layout for managing lecturers. On the left is a vertical sidebar containing a logo placeholder and a menu with 'Menu' and 'SubMenu' items. The top header is light gray, displaying 'Username - Pengguna' and a circular profile picture placeholder. The main content area is white and contains a form with four labeled input fields: 'NPP', 'Nama Dosen', 'Email', and 'Role Dosen'. Below these fields is a gray rectangular button.

b. Semester

Logo

Username - Pengguna

Menu
SubMenu
SubMenu
SubMenu

Menu
SubMenu

Tahun

Status

c. Industri

Logo

Username - Pengguna

Menu
SubMenu
SubMenu
SubMenu

Nama Industri

Alamat

d. Kelompok Bimbingan

The wireframe shows a web application layout. At the top, there is a header bar with a logo placeholder (a box with an 'X') labeled 'Logo' on the left and a user profile section on the right labeled 'Username - Pengguna' next to a circular profile picture placeholder. Below the header, on the left, is a vertical sidebar menu containing a 'Menu' button and three 'SubMenu' buttons. The main content area on the right features a central form with two dropdown menus labeled 'Dosen' and 'Mahasiswa', each with a downward arrow. Below these dropdowns is a rectangular button. To the left of the form is a table with two columns and one row. To the right of the form is another table with two columns and three rows, each cell containing a gray rectangular placeholder.

2. Desain Input Mobile

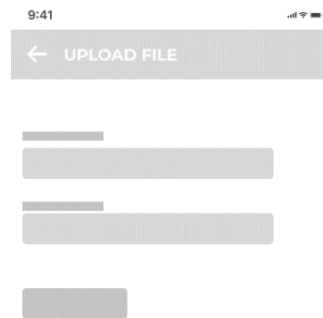
a. Login

9:41



LOGIN

b. Unggah File

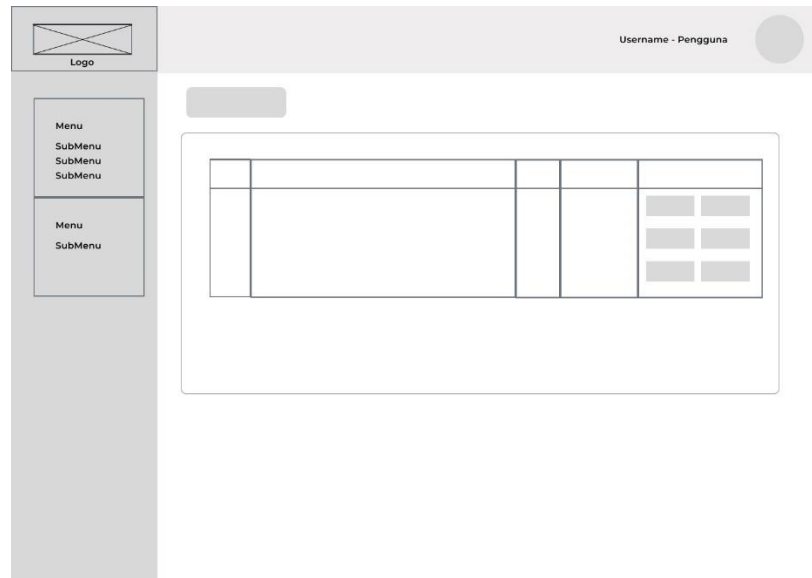


c. Log Activity

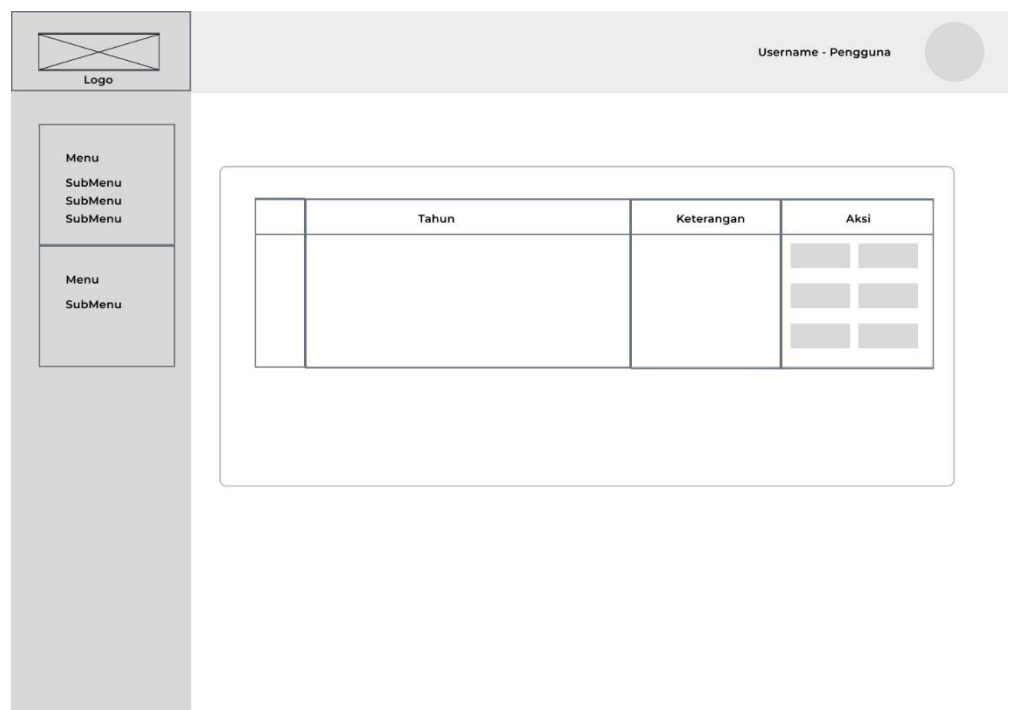


3. Desain Output Website


a. Kelola Dosen



b. Semester




c. Industri



Logo

Username - Pengguna









Menu


SubMenu

SubMenu

SubMenu


	Nama Industri	Alamat	Aksi
			 
			 
			 

d. File Submit



Logo

Username - Pengguna









Menu

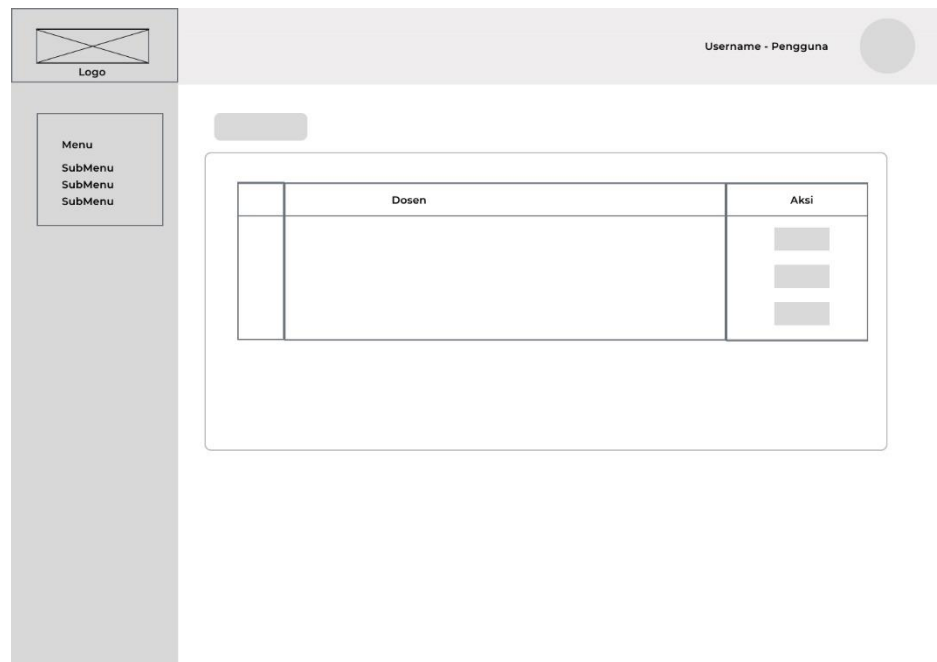
SubMenu

SubMenu

SubMenu

	Nim	Nama	File	Aksi
				 
				 
				 

e. Kelompok Bimbingan



4. Desain Output Mobile

a. Bimbingan



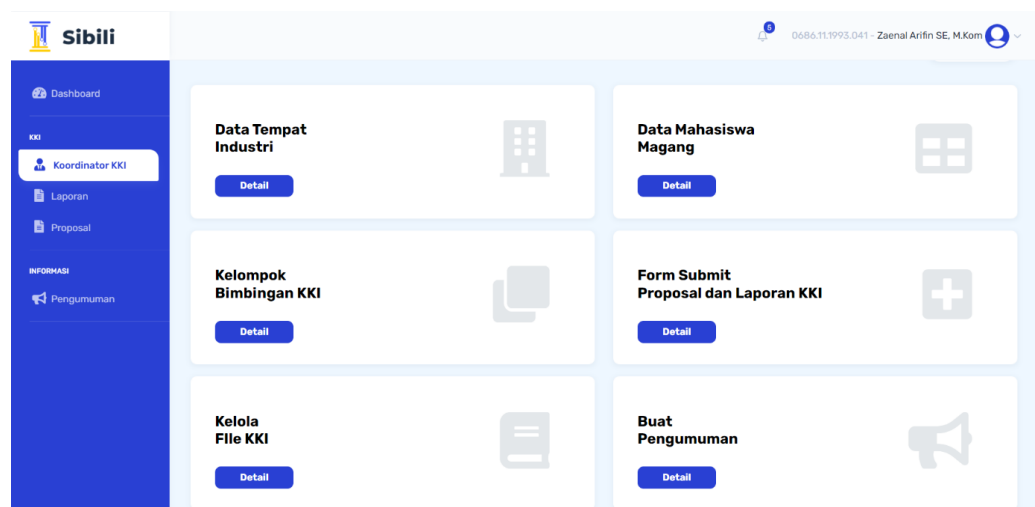
b. Activity Log



4.2 Implementasi

4.2.1 Aplikasi Website

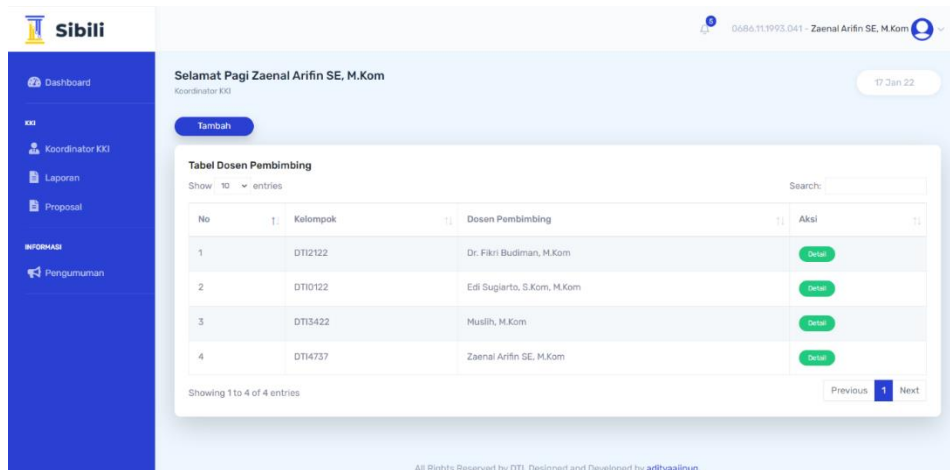
1. Koordinator KKI



Pada koordinator KKI, dapat mengelola data tempat industri, mahasiswa magang,

kelompok bimbingan KKI, form submit, Kelola file, pengumuman, dan penguji.

Pada Kelola kelompok bimbingan dapat menambahkan dosen pembimbing, dan pada bagian detail dapat menambahkan mahasiswa bimbingan



Sibili

Selamat Pagi Zaenal Arifin SE, M.Kom
Koordinator KKI

Tambah

Tabel Dosen Pembimbing

Show 10 entries

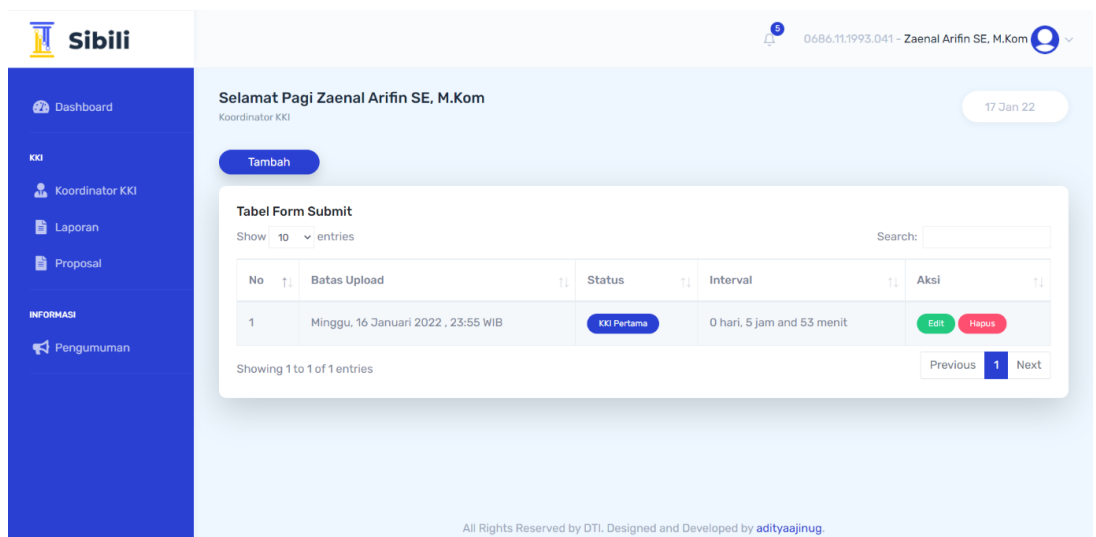
No	Kelompok	Dosen Pembimbing	Aksi
1	DTI2122	Dr. Fikri Budiman, M.Kom	Detail
2	DTI0122	Edi Sugianto, S.Kom, M.Kom	Detail
3	DTI3422	Mudih, M.Kom	Detail
4	DTI4737	Zaenal Arifin SE, M.Kom	Detail

Showing 1 to 4 of 4 entries

Previous 1 Next

All Rights Reserved by DTL. Designed and Developed by [adityaajinug](#).

Pada form submit laporan koordinator dapat menentukan batas upload laporan dengan mengatur tanggal dan waktu.



Sibili

Selamat Pagi Zaenal Arifin SE, M.Kom
Koordinator KKI

Tambah

Tabel Form Submit

Show 10 entries

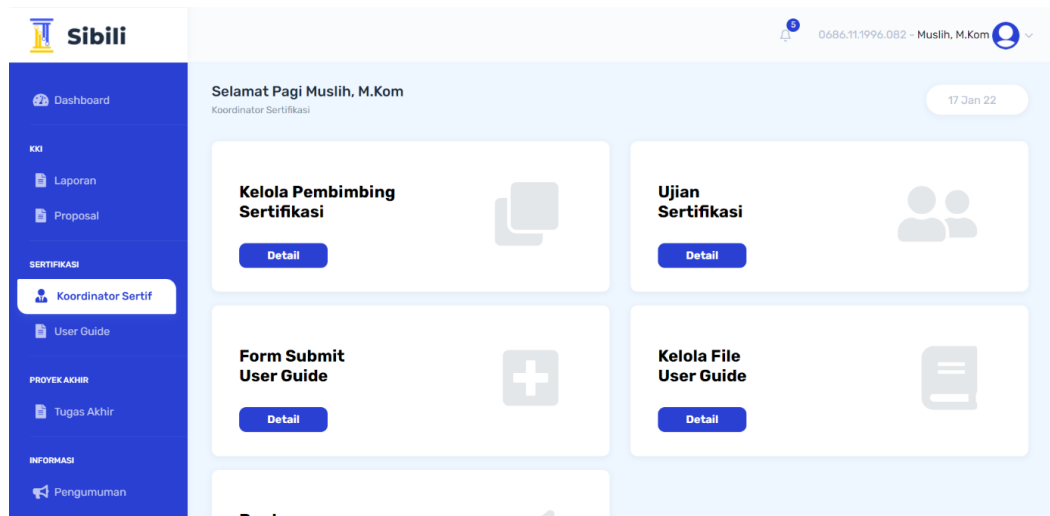
No	Batas Upload	Status	Interval	Aksi
1	Minggu, 16 Januari 2022, 23:55 WIB	KKI Pertama	0 hari, 5 jam and 53 menit	Edit Hapus

Showing 1 to 1 of 1 entries

Previous 1 Next

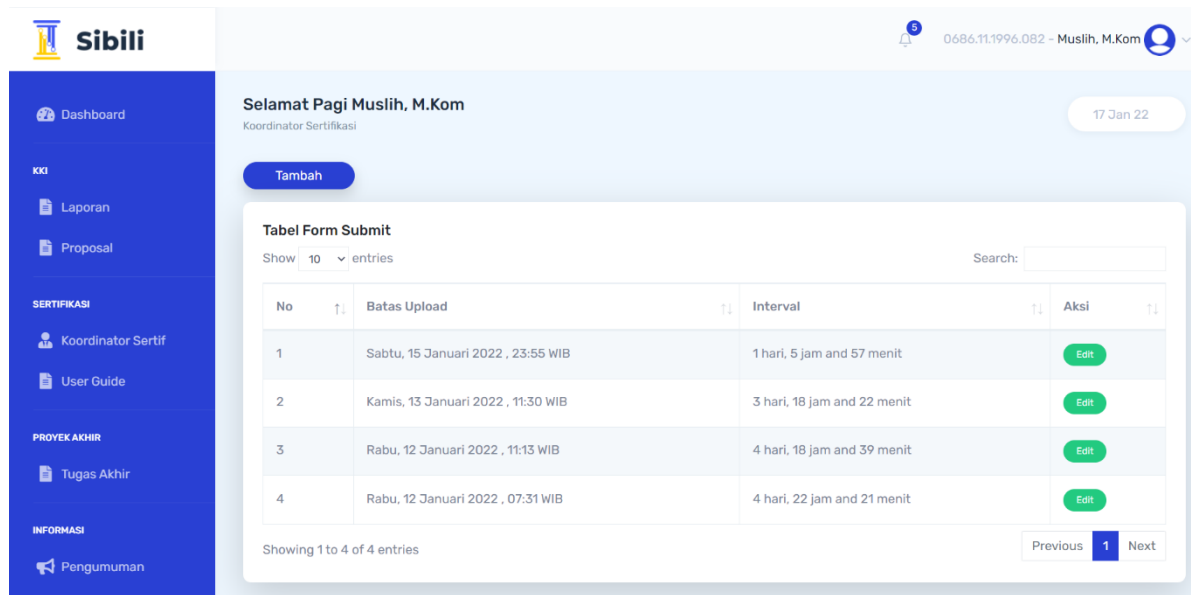
All Rights Reserved by DTL. Designed and Developed by [adityaajinug](#).

2. Koordinator Sertifikasi



Pada koordinator sertifikasi dapat melakukan Kelola pembimbing, form submit user guide, penguji pada ujian, pengumuman.

Pada bagian form submit dapat menambahkan batas upload file user guide pada saat ujian.



Sibili

Selamat Pagi Muslih, M.Kom
Koordinator Sertifikasi

17 Jan 22

Tambah

Tabel Form Submit

Show 10 entries

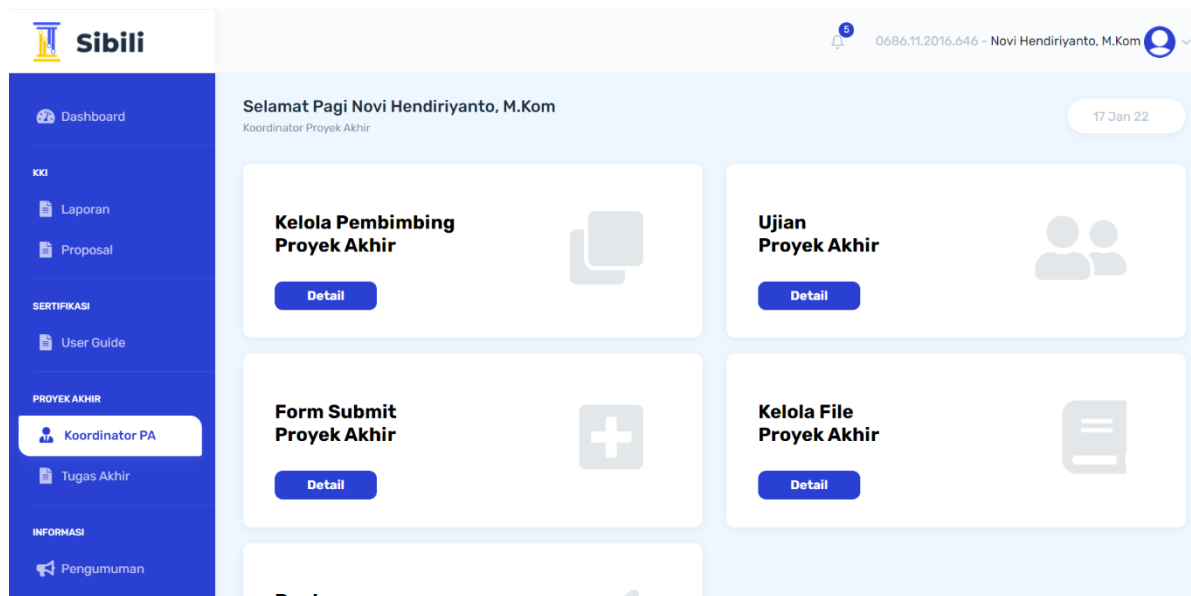
Search:

No	Batas Upload	Interval	Aksi
1	Sabtu, 15 Januari 2022, 23:55 WIB	1 hari, 5 jam and 57 menit	Edit
2	Kamis, 13 Januari 2022, 11:30 WIB	3 hari, 18 jam and 22 menit	Edit
3	Rabu, 12 Januari 2022, 11:13 WIB	4 hari, 18 jam and 39 menit	Edit
4	Rabu, 12 Januari 2022, 07:31 WIB	4 hari, 22 jam and 21 menit	Edit

Showing 1 to 4 of 4 entries

Previous 1 Next

3. Koordinator Proyek Akhir



Sibili

Selamat Pagi Novi Hendiriyanto, M.Kom
Koordinator Proyek Akhir

17 Jan 22

Kelola Pembimbing Proyek Akhir

[Detail](#)

Ujian Proyek Akhir

[Detail](#)

Form Submit Proyek Akhir

[Detail](#)

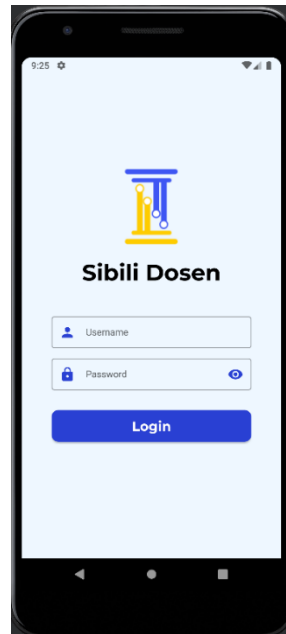
Kelola File Proyek Akhir

[Detail](#)

Pada koordinator proyek akhir dapat melakukan kelola pembimbing proyek akhir, pengujian pada ujian, form submit proyek akhir, kelola file, dan pengumuman.

4.2.2 Aplikasi Mobile

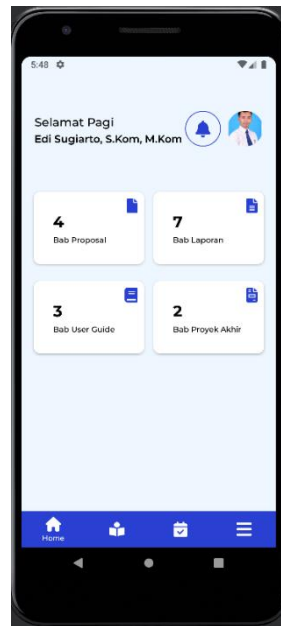
1. Login Dosen



Login menggunakan username dan password dengan ketentuan username adalah NPP dosen dan password mengikuti NPP. Contoh :

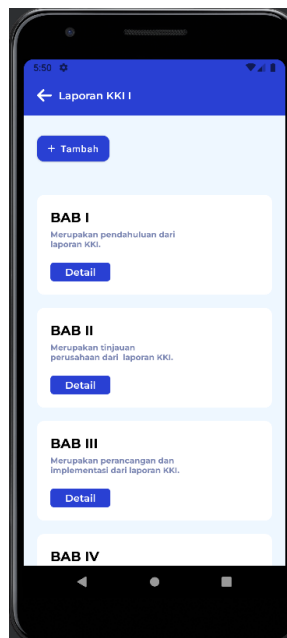
1. Username : 0686.11.2010.453
2. Password : DTI-2010453

2. Halaman Dosen



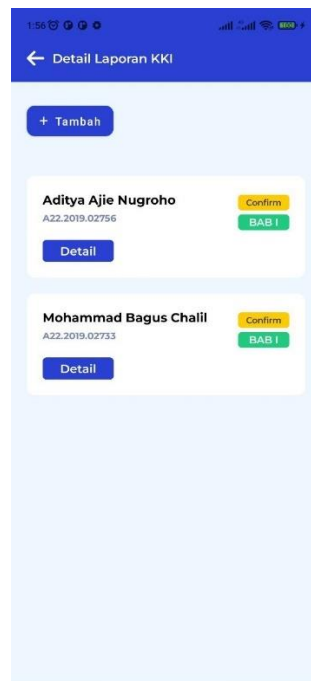
Halaman dashboard dosen menampilkan nama dosen dan salam serta foto dosen. Kemudian ada beberapa card terkait bab.

3. Bab Dosen



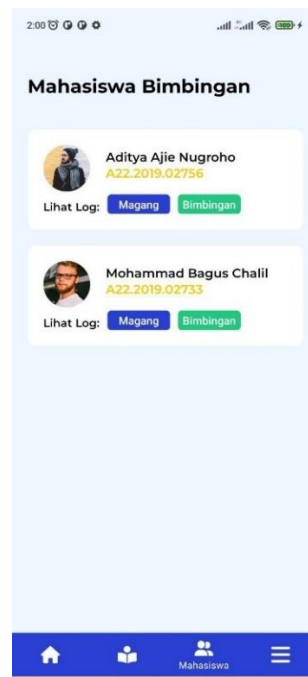
Pada halaman bimbingan terdapat bab dosen yang telah diunggah oleh masing – masing dosen kepada mahasiswa bimbingannya.

4. Bimbingan Dosen



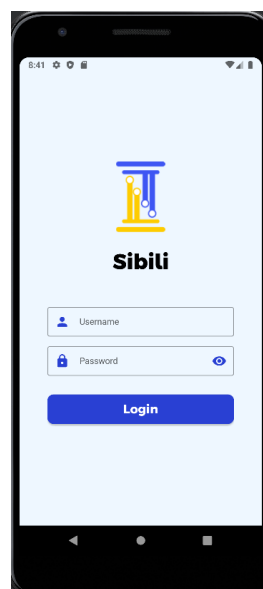
Pada detail bab maka akan tampil mahasiswa bimbingan sesuai dengan babnya.

5. Mahasiswa Bimbingan



Pada menu mahasiswa dapat melihat mahasiswa bimbingan sesuai dengan dosen pembimbing masing masing mahasiswa.

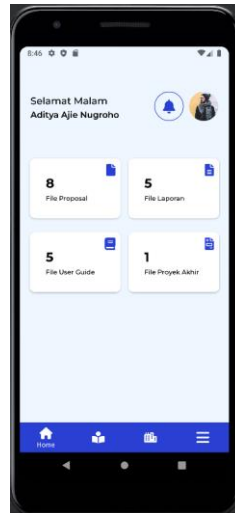
6. Login Mahasiswa



Login mahasiswa dapat dilakukan dengan memasukkan username dan password. Username adalah nim mahasiswa dan password mengikuti nim mahasiswa. Contoh :

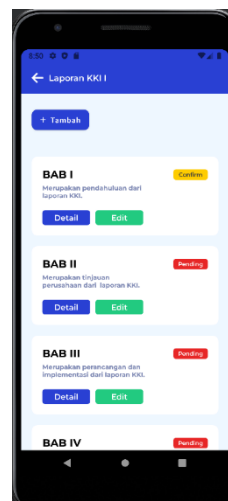
1. Username : A22.2019.12345
2. Password : DTI-1912345

7. Halaman Mahasiswa



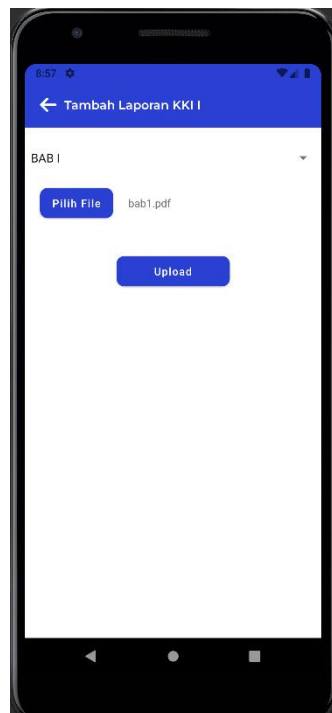
Pada halaman mahasiswa menampilkan dashboard yang berisi salam, nama dan foto. Card dengan jumlah masing masing bimbingan.

8. Bimbingan Mahasiswa



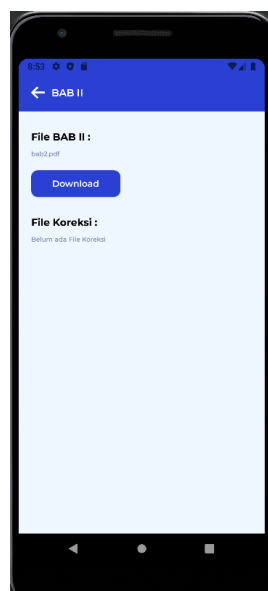
Halaman bimbingan mahasiswa menampilkan bab dari hasil unggah oleh dosen dan informasi konfirmasi atau pending.

9. Tambah Bimbingan Mahasiswa



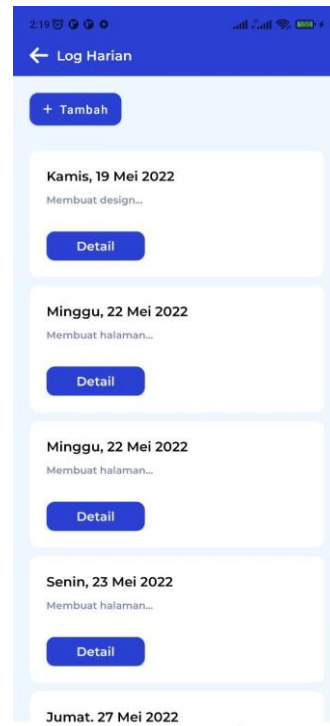
Halaman tambah bimbingan mahasiswa dengan cara memilih bab dan unggah file.

10. Detail Bimbingan Mahasiswa



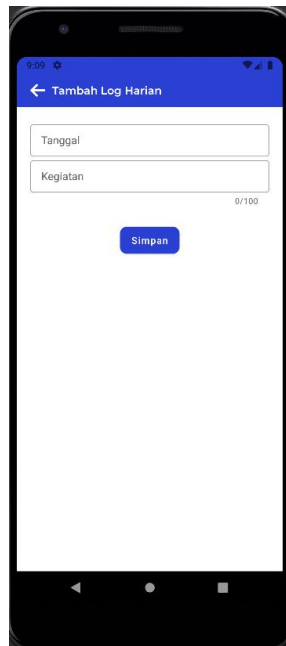
Halaman detail bimbingan terdapat file bimbingan dan dan file koreksi dari dosen.

11. Log Harian



Pada halaman log harian menampilkan Log yang telah ditambahkan oleh mahasiswa.

12. Tambah Log Harian



Halaman tambah log harian terdapat dua form yaitu tanggal dan kegiatan. Mahasiswa menambahkan tanggal dan mengetikkan kegiatan apa yang sedang dilakukan saat magang.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang penulis lakukan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Adanya aplikasi Sibili ini maka proses bimbingan antara mahasiswa dan dosen menjadi efektif karena bimbingan dilakukan oleh sistem dan data bimbingan tercatat otomatis oleh sistem.

5.2 Saran

Dalam membangun aplikasi Sibili Website dan Mobile ini belum sempurna dan masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu perlu dikembangkan dan penyempurnaan lebih lanjut. Adapun saran agar aplikasi ini lebih optimal adalah sebagai berikut:

1. Proses bimbingan yang dilakukan dengan menggunakan Sibili menjadi lebih efektif, namun agar semakin efektif perlu adanya fitur yang dikembangkan lagi untuk kedepan yaitu notifikasi aplikasi sebagai pengingat dosen untuk lebih mudah mengetahui kapan mahasiswa melakukan bimbingan kepada dosen pembimbingnya.